

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI SMPN. 3
MUARASIPONGI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh.

**SUKRI ALHAMDI
NIM. 22 202 00055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
* SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI SMPN. 3
MUARASIPONGI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh.

**SUKRI ALHAMDI
NIM. 22 202 00055**

Pembimbing I

**Dr. Anita Adinda, M. Pd
NIP. 198510252015032003**

Pembimbing II

**Diyah Hoiyah, M. Pd
NIP. 198810122023212043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sukri Alhamdi

Padangsidempuan, 23 Juni 2026
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sintiana Nasution yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN. 3 Muarasipongi", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Anita Adinda, M.Pd
NIP. 19851025 201503 2 003

PEMBIMBING II



Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIP. 19881012 202321 2 043

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukri Alhamdi
NIM : 2220200055
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat
Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Smpo. 2
Muarasipongi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Sukri Alhamdi
NIM. 2220200055

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukri Alhamdi
NIM : 2220200055
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Smpn. 3 Muarasipong." Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyebarkan, mengali media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 23 Juni 2026

Saya yang Menyatakan.



Sukri Alhamdi
NIM. 2220200055

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukri Alhamdi
NIM : 2220200055
Jurusan : Pendidikan Matematika (PMM)
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Sibinail Kec. Muarasipongi Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila di kemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 22 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Sukri Alhamdi
NIM. 2220200055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sukri Alhamdi
NIM : 22 202 00055
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMPN 3 Muarasipongi

Ketua

Dr. Anita Adinda, M.Pd
NIP. 19851025 201503 2 003

Sekretaris

Adek Safitri, M. Pd.
NIP. 19880515 202521 2 070

Anggota

Lili Nur Indah Sari, M. Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

Diah Hoiriyah, M. Pd.
NIP. 19881012 202321 2 043

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi Pendidikan Matematika
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juni 2026
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian



JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMPN. 3 Muarasipongi
NAMA : Sukri Alhamdi
NIM : 2220200055

Padangsidempuan, 23 Juni 2026

Dekan,



Dr. Hanka, M.Hum.

NIP 19840815 200912 1 005

ABSTRAK

Nama : Sukri Alhamdi
NIM : 2220200055
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN. 3 Muarasipongi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan hasil belajar matematika siswa serta tingginya penggunaan media sosial TikTok di kalangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar matematika siswa, mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar matematika siswa, serta mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Pre-Experimental Design*) melalui desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah siswa SMPN 3 Muarasipongi, dengan sampel sebanyak 20 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket minat belajar matematika dan tes hasil belajar matematika pada materi statistika. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap minat belajar matematika siswa dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -3.475 serta mean difference sebesar -4.560. Penggunaan media sosial TikTok juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -7.430 serta mean difference sebesar -20,600. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran menggunakan media sosial TikTok. Dengan demikian, penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi serta dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Kata Kunci: Media Sosial TikTok, Minat dan Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

Name : Sukri Alhamdi
NIM : 2220200055
Study Program : Mathematics Education
Thesis Tittle : **The Effect of TikTok Social Media Use on Students' Interest in and Achievement in Mathematics at SMPN 3 Muarasipongi**

This study was motivated by students' low interest in and poor performance in mathematics, as well as the high use of the social media platform TikTok among students. This study aims to determine the effect of TikTok usage on students' interest in learning mathematics, to determine the effect of TikTok usage on students' mathematics achievement, and to determine the simultaneous effect of TikTok usage on students' interest in and achievement in mathematics. This study employs a quantitative approach using a quasi-experimental design (Pre-Experimental Design) through a One-Group Pretest-Posttest Design. The study population consisted of students at SMPN 3 Muarasipongi, with a sample of 20 students selected using saturation sampling. The research instruments used were a mathematics learning interest questionnaire and a mathematics achievement test on statistics material. Data analysis was conducted through normality tests and hypothesis testing using the Paired Sample t-Test with the assistance of SPSS version 26. The results of the study indicate that the use of the social media platform TikTok has a significant effect on students' interest in learning mathematics, with a significance level of $0.003 < 0.05$, a calculated t-value of -3.475, and a mean difference of -4.650. The use of the social media platform TikTok also has a significant effect on students' mathematics learning outcomes, with a significance level of $0.000 < 0.05$, a calculated t-value of -7.430, and a mean difference of -20.600. These results indicate an increase in students' interest in learning and their mathematics learning outcomes following instruction using the social media platform TikTok. Thus, the use of TikTok social media has a positive and significant effect on the interest and mathematics learning outcomes of students at SMPN 3 Muarasipongi and can be used as an alternative learning medium that is innovative, engaging, and suitable for the characteristics of students in the digital era.

Keywords: **TikTok Social Media, Interest and Mathematics Learning Outcomes**

ملخص البحث

إسم	: سكري الحمدي
رقم الفيد	: 2220200055
موضوع البحث	: تأثير استخدام منصة تيك توك الاجتماعية على اهتمام طلاب مدرسة 3 SMPN بمواد الرياضيات ونتائجهم الدراسية
القسم	: موارد سيونجي

تستند هذه الدراسة إلى انخفاض اهتمام الطلاب بالرياضيات وتدني نتائجهم الدراسية في هذه المادة، فضلاً عن ارتفاع معدل استخدام تطبيق تيك توك (TikTok) بين الطلاب. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير استخدام منصة تيك توك على نتائج تعلم الرياضيات لدى توك على اهتمام الطلاب بدراسة الرياضيات، ومعرفة تأثير استخدام منصة تيك توك على نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب، وكذلك معرفة تأثير استخدام منصة تيك توك على اهتمام الطلاب بدراسة الرياضيات ونتائج تعلمهم في آن واحد. يستخدم هذا البحث نهجاً كمياً مع طريقة التجربة شبه التجريبية (تصميم ما قبل التجربة) من خلال تصميم مجموعة واحدة قبل الاختبار وبعد الاختبار. تتكون عينة البحث من طلاب مدرسة **SMPN 3 Muarasipongi**، حيث تم اختيار عينة مكونة من 20 طالباً باستخدام تقنية العينات المشبعة. وتتمثل أدوات البحث المستخدمة في استبيان اهتمام الطلاب بدراسة الرياضيات واختبار نتائج تعلم الرياضيات في مادة الإحصاء. تم إجراء تحليل البيانات من خلال اختبار التوزيع الطبيعي واختبار الفرضيات باستخدام اختبار t للعينات المزدوجة بمساعدة برنامج **SPSS** الإصدار 26. أظهرت نتائج البحث أن استخدام منصة تيك توك (**TikTok**) الاجتماعية له تأثير كبير على اهتمام الطلاب بدراسة الرياضيات، حيث بلغت قيمة الدلالة الإحصائية $0.003 < 0.05$ ، وقيمة t الحسابية -3.475، ومتوسط الفرق -4.650. كما أن استخدام منصة تيك توك (**TikTok**) له تأثير كبير على نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب، حيث بلغت قيمة الدلالة الإحصائية $0.000 < 0.05$ وقيمة t الحسابية -7.430، وبلغ متوسط الفرق -20.600. وتشير هذه النتائج إلى وجود تحسن في اهتمام الطلاب بتعلم الرياضيات ونتائج تعلمهم بعد استخدام منصة تيك توك (**TikTok**) في عملية التعلم. وبالتالي، فإن استخدام منصة التواصل الاجتماعي **TikTok** له تأثير إيجابي وهام على اهتمام الطلاب ونتائج تعلمهم للرياضيات في مدرسة **SMPN 3 Muarasipongi**، ويمكن اعتباره وسيلة تعليمية بديلة مبتكرة وجذابة ومتوافقة مع خصائص الطلاب في العصر الرقمي.

الكلمات المفتاحية: منصة التواصل الاجتماعي TikTok، الاهتمام ونتائج تعلم الرياضيات

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN. 3 Muarasipongi” dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Proses penyusunan skripsi ini telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran, dan tantangan bagi peneliti. Berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama penelitian maupun penulisan dapat dilalui berkat pertolongan Allah Swt. serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Bapak Dr. Hamka, S. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan dan arahan.
3. Ibu Rahmadani Tanjung, M. Pd Selaku Ketua Program Studi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Anita Adinda, M. Pd selaku pembimbing I dan kepada Ibu Diyah Hoiriyah, M. Pd Selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, bantuan, dukungan moral, bimbingan serta motivasi selama proses perkuliahan peneliti terlebih ketika proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti selama perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
6. Ibu Nur Padilah Nasution selaku guru Bidang Studi Matematika di SMPN. 3 Muarasipongi.
7. Terkhusus dan istimewa kepada cinta pertama dan panutan, Ayahanda Nasrun dan Ibu Asmina yang senantiasa tulus memberikan doa, motivasi, kasih sayang, kesabaran, keikhlasan, pengorbanan dan perhatian yang tanpa putus ibaratkan sungai yang mengalir dengan jalurnya. Dukungan moral dan material yang diberikan dan memfasilitasi kehidupan ini sehingga peneliti termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sebaik-baiknya.
8. Kepada kakak tercinta, Lisdawati dan Nur Adilah serta keluarga yang telah memberikan kasih sayang yang begitu dalam, pengorbanan dan bantuan baik

secara moral maupun materil kepada peneliti untuk tetap semangat dalam menyelesaikan perkulilahan.

9. Teruntuk sahabat Audita Nayla, Izzati Annur Fadilah, Nurul Tsabitah, Sella Ardiyanti Siregar, Adila Khairunnisa Dalimunthe, Anggina Baidummaknun, trisno Arfaim Batubara, M. Imbalo dan terkhusus kepada Suci Rahmadhani Daulay yang telah menemani hari-hari Peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada rekan – rekan seperjuangan stambuk 2022 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti adalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri. Peneliti meminta maaf dan memohon ampun kepada Allah SWT.

Padangsidimpuan, Juni 2026
Peneliti

Sukri Alhamdi
NIM. 2220200050

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
ملخص البحث	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	9
C. BATASAN MASALAH.....	9
D. DEFENISI OPERASIONAL	10
E. RUMUSAN MASALAH.....	14
F. TUJUAN.....	14
G. MANFAAT.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. KERANGKA TEORI.....	17
1. Media Sosial.....	17
2. Tiktok sebagai Media Sosial	22
3. Minat Belajar Matematika.....	29
4. Hasil Belajar Matematika	34
5. Materi Statistika.....	40
B. PENELITIAN TERDAHULU	47
C. KERANGKA PIKIR.....	52
D. HIPOTESIS.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	56
A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	56
B. JENIS PENELITIAN	56
1. Populasi	57
2. Sampel.....	57

C.	INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	58
1.	Angket/Kuesioner	58
2.	Lembar test <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	60
D.	UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN.....	62
1.	Uji Validitas.....	62
2.	Uji Reliabilitas.....	64
3.	Uji Taraf Kesukaran	66
4.	Daya Beda	67
E.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	69
1.	Analisis Deskriptif Statistik.....	69
2.	Uji Normalitas	69
3.	Uji Homogenitas.....	70
4.	Uji Hipotesis dengan Uji Paired Sample T Test.....	71
F.	SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	72
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
A.	HASIL PENELITIAN.....	74
1.	Deskripsi Angket Minat Belajar Siswa	74
2.	Deskripsi Hasil Belajar Siswa	79
3.	Uji Prasyarat Analisis.....	84
4.	Uji Hipotesis.....	86
B.	PEMBAHASAN PENELITIAN	92
C.	KETERBATASAN PENELITIAN	103
BAB V	PENUTUP	105
A.	KESIMPULAN.....	105
B.	IMPLIKASI HASIL PENELITIAN.....	106
C.	SARAN	108
	DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Minat Belajar Siswa.....	33
Tabel 3. 1 One Group Pretest-Posttest Design	57
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian Siswa SMPN. 3 Muarasipongi.....	57
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian Siswa SMPN. 3 Muarasipongi.....	58
Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Angket Minat Belajar.....	59
Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Hasil Belajar Siswa	61
Tabel 3. 6 Penskoran Pre Test dan Post Test.....	61
Tabel 3. 7 Kategorisasi Interval Prestasi Belajar Siswa	62
Tabel 3. 8 Uji Validitas Pretest Siswa	63
Tabel 3. 9 Uji Validitas Posttest Siswa.....	64
Tabel 3. 10 Interpretasi Reliabilitas Instrumen.....	65
Tabel 3. 11 Hasil Taraf Kesukaran Instrumen Pretest	66
Tabel 3. 12 Hasil Taraf Kesukaran Instrumen Posttest	66
Tabel 3. 13 Kategori Derajat Kesukaran	67
Tabel 3. 14 Hasil Uji data pembeda soal pretest	68
Tabel 3. 15 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Posttest	68
Tabel 3. 16 Indikator Daya Pembeda	68
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Sebelum Menggunakan Media Sosial TikTok.....	74
Tabel 4. 2 Deskripsi Minat Siswa Sebelum Menggunakan tiktok.....	76
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Setelah Menggunakan Media Sosial TikTok.....	77
Tabel 4. 4 Deskripsi Nilai Angket.....	78
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pretest) Kelas Eksperimen	79
Tabel 4. 6 Distribusi Nilai Awal (Pretest) Pada Kelas Eksperimen	80
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji Paired Sample t-Test Minat Belajar.....	87
Tabel 4. 9 uji paired t-Test Hasil Belajar.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir.....	54
Gambar 4. 1 Histogram Hasil Angket Minat Belajar Sebelum Menggnakan tiktok	75
Gambar 4. 2 histogram Nilai Angket Minat Belajar setelah Menggunakan Tiktok	77
Gambar 4. 3 Histogram Nilai Pretest.....	80
Gambar 4. 4 Histogram Nilai Posttest.....	82
Gambar 4. 5 Data Deskriptif posttest	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah sebuah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan mencapai sasaran pendidikan yang terjadi dalam lingkungan pembelajaran. Pendidikan merupakan wujud perilaku dan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan dasar primer untuk bertahan hidup (survival), sekaligus menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas hidup agar lebih bermakna dan bernilai. Pendidikan memberikan dampak yang signifikan pada pemahaman, perilaku, dan pengembangan pribadi setiap orang. Peran pendidikan adalah untuk menghilangkan segala penyebab penderitaan masyarakat karena kebodohan dan keterbelakangan, dan peran pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan keterampilan, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang berharga, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, yaitu menjadi lebih cerdas.¹

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada kurikulum dan materi, tetapi juga pada proses belajar yang berlangsung di

¹ Hamzah B. Uno, "Landasan Pendidikan" (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 23.

kelas.² Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat krusial. Guru bukan hanya bertindak sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing, yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan kontekstual, sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan adalah matematika. Pembelajaran matematika memegang peranan penting dalam berbagai jenjang pendidikan dan diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Matematika tidak hanya mencakup kemampuan berhitung, tetapi juga menjadi dasar bagi mata pelajaran lain yang membutuhkan perhitungan, seperti fisika, kimia, dan ilmu eksak lainnya, serta berfungsi untuk memecahkan masalah di berbagai bidang.³ Matematika dipelajari secara berkesinambungan hingga jenjang pendidikan tertinggi. Sebagaimana dikemukakan Ruseffendi, matematika dikatakan sebagai “ratunya ilmu” yang menekankan bahwa matematika memiliki kemandirian dan tidak bergantung pada ilmu atau studi lain.⁴ Menurut Russel, matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang sesuatu yang dimulai dari bagian yang paling mudah ke bagian yang sulit, dari bagian yang konkret ke bagian yang abstrak sehingga

² Muhammad Turmuzi and Wahidaturrahmi Wahidaturrahmi, "Analisis Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013", *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021.

³ Ernawati, Rahmy Zulmaulida, Edy Saputra, Muhammad Munir, Luvy Sylviana Zanthi, Rusdin, Molli Wahnyuni, Muhammad Irham, Nurul Akmal, Nasruddin, "Problematika Pembelajaran Matematika", ed. by Mohammad Supratman, M. Pd, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

⁴ Tri Ajeng Oktavia, Dina Maharani, and Khoirul Qudsiyah, "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Matematika Di SMK Negeri 2 Pacitan", *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2020).

dapat dicapai dari dua arah yang saling berlawanan.⁵ Karakteristik matematika yang bersifat abstrak dan logis membuat rendahnya minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan sikap pasif di kelas, kurangnya ketertarikan pada materi matematika, dan enggan berpartisipasi dalam pembelajaran. Rendahnya minat belajar ini kemudian berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, di mana banyak siswa memperoleh nilai yang kurang memuaskan dan kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika secara menyeluruh.

Minat merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Perhatian yang intens ini memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika secara lebih mendalam. Sebaliknya, apabila proses pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, hal ini berpotensi memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar mereka.⁶ Minat pada dasarnya diawali dari perasaan senang dan sikap positif terhadap suatu objek atau kegiatan. Minat dapat diwujudkan melalui perhatian yang diberikan seseorang karena ketertarikannya, sekaligus mendorong individu untuk melakukan aktivitas yang disukainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Muarasipongi, ditemukan sejumlah indikasi yang menunjukkan rendahnya minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika. Observasi

⁵ Torang Siregar, Almira Amir, and Ahmad Nizar Rangkuti, "Strategi Pembelajaran Matematika Abad 21: Menghadapi Tantangan Pendidikan Masa Depan", *Researchgate.Net*, 2024.

⁶ Lili Nur Indah Sari Nursyaidah, *Mengenal Minat Dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIN* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

dilakukan melalui pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung, interaksi siswa di dalam kelas, serta wawancara singkat dengan guru matematika. Selama pembelajaran, sebagian besar siswa terlihat kurang memberikan perhatian terhadap penjelasan guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap pasif, minimnya respons ketika guru mengajukan pertanyaan, serta rendahnya keberanian siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. Selain itu, indikasi rendahnya minat belajar juga tampak dari hasil belajar siswa. Banyak siswa memperoleh nilai ulangan matematika yang belum mencapai hasil optimal, yang menunjukkan kurangnya kesungguhan dan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan. Rendahnya hasil belajar ini menjadi dampak tidak langsung dari kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi matematika, Ibu Nur Fadillah Nasution, mengatakan:

Berdasarkan pengalaman ibu selama mengajar disini minat belajar siswa terhadap matematika masih tergolong rendah. Saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang fokus. Hanya beberapa siswa saja yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan. Tandanya terlihat dari sikap siswa saat belajar. Banyak siswa yang hanya diam, kurang memperhatikan penjelasan, dan tidak berani bertanya ketika belum memahami materi. Selain itu, saat diberi soal, sebagian siswa tampak ragu dan kurang percaya diri. Hasil ulangan juga menunjukkan hal yang sama. Masih banyak siswa yang nilainya di bawah standar. Hal ini kemungkinan besar disebabkan karena mereka kurang memahami materi dan kurang latihan.⁷

Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika yang berdampak pada rendahnya hasil belajar disebabkan oleh berbagai faktor, baik

⁷ Nur Fadillah Nasution, S. Pd, Guru Matematika SMPN. 3 Muarasipongi, wawancara di SMPN. 3 Muarasipongi, 10 November 2025

internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi pandangan siswa terhadap matematika yang cenderung menganggap pelajaran tersebut sulit, kurangnya pemahaman siswa mengenai manfaat pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta rendahnya motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran, terbatasnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi oleh guru, rendahnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Perkembangan media sosial memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan. Salah satu media sosial yang sangat populer di kalangan anak-anak dan remaja adalah TikTok. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMPN. 3 Muarasipongi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial TikTok. Penggunaan akun media sosial Tiktok telah menjadi platform esensial bagi kalangan remaja khususnya siswa SMPN. 3 Muarasipongi. TikTok bukan sekadar aplikasi hiburan, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan siswa. Siswa dapat menggunakannya untuk menonton video pendek, mengikuti tren, belajar hal baru, atau bahkan berkreasi dengan membuat konten sendiri. Namun berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak siswa lebih tertarik menonton konten hiburan di TikTok daripada belajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok oleh siswa belum diimbangi dengan kontrol dan pemanfaatan yang tepat.

Kecenderungan siswa mengonsumsi konten yang tidak mendidik menggeser fokus dari tujuan belajar.

TikTok merupakan salah satu platform media sosial berbasis audio-visual yang menyediakan fitur pembuatan dan pengeditan video pendek dengan dukungan musik, efek visual, serta beragam template kreatif. Karakteristik ini menjadikan TikTok tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar untuk diadaptasi sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Melalui fitur-fitur seperti voice over, text overlay, green screen, serta kemampuan membagikan informasi secara ringkas, TikTok dapat dirancang sebagai media yang membantu guru menyampaikan materi secara lebih komunikatif dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar.⁸

Dalam konteks pendidikan, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dinilai relevan dengan preferensi digital peserta didik saat ini yang cenderung menyukai konten visual, singkat, dan mudah diakses. Banyak siswa menggunakan platform ini sebagai sarana hiburan untuk mengatasi kebosanan, sehingga pemanfaatannya dalam pembelajaran memiliki potensi meningkatkan minat dan perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, popularitas TikTok sebagai media sosial yang sedang menjadi tren menjadi pertimbangan penting dalam pemilihannya, mengingat sebagian besar peserta didik telah familiar dengan aplikasinya. Kondisi ini mendorong peneliti

⁸ Andrias Pujiono, "Social Media as a Learning Media for Generation Z", *Didache: Journal of Christian Education*, 2021.

untuk mengkaji lebih jauh pengaruh media sosial TikTok dalam meningkatkan minat belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi digital.⁹

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika. Media pembelajaran seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, serta platform digital lainnya telah banyak digunakan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada penggunaan media digital konvensional, seperti video pembelajaran berbasis YouTube atau aplikasi pembelajaran formal, sementara pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran matematika masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Dalam penelitian ini, Peneliti memberikan fokus penelitian pada pemanfaatan konten TikTok sebagai media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika. Konten yang digunakan berkaitan dengan materi lingkaran yang disajikan melalui inovasi video “hitung cepat” yang dikemas

⁹ Darmilus, Hartono, Syarifuddin, *Pemanfaatan Mltimedia Dalam Pendidikan* (Bening Media Publishing, 2025).

secara ringkas, visual, dan mudah dipahami. Pemilihan materi lingkaran dilakukan karena topik ini sering menjadi salah satu materi yang dianggap sulit oleh banyak siswa. Melalui penyajian materi dalam bentuk video pendek yang menarik, diharapkan siswa lebih mudah memahami konsep pecahan sekaligus terdorong untuk antusias mengikuti pembelajaran.

Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran juga mempertimbangkan karakteristik peserta didik saat ini yang cenderung memiliki ketertarikan tinggi terhadap media digital interaktif. TikTok, sebagai platform yang populer dan banyak digunakan oleh siswa, memberikan peluang besar bagi guru untuk memanfaatkan kedekatan emosional dan kebiasaan digital siswa terhadap aplikasi tersebut. Dengan mengintegrasikan budaya digital siswa ke dalam pembelajaran, media ini diharapkan mampu meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi siswa dalam belajar matematika yang selama ini sering dianggap abstrak dan membosankan.

Dari uraian tersebut, dorongan utama dalam meneliti permasalahan ini adalah untuk memahami bagaimana media sosial khususnya TikTok mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika. Fenomena meningkatnya penggunaan TikTok di kalangan peserta didik menunjukkan bahwa platform ini bukan hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berencana untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Smpn. 3 Muarasipongi”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa terhadap matematika masih rendah.
2. Hasil belajar matematika siswa belum optimal, ditandai dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai rendah.
3. Siswa lebih banyak menggunakan media sosial untuk hiburan dibandingkan pembelajaran.
4. TikTok sebagai platform media sosial yang sangat diminati siswa namun pemanfaatannya dalam kegiatan belajar masih sangat terbatas.

C. BATASAN MASALAH

Terbatasnya kemampuan peneliti yang dikhawatirkan akan kurang telitinya untuk penelitian yang terlalu kompleks maka dalam penelitian ini peneliti menarik batasan masalah penelitian yang akan dilakukan ini, yakni:

1. Penelitian ini hanya menekankan pada pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa di SMPN. 3 Muarasipongi.
2. Penelitian ini dilakukan pada tingkat SMP kelas VIII dan terbagi kedalam dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

3. Materi pembelajaran yang dikaji dibatasi pada topik yang ditentukan dalam penelitian, yaitu materi Lingkaran tingkat SMP.
4. Faktor-faktor eksternal di luar variabel penelitian seperti kondisi keluarga, lingkungan sosial, dan karakteristik pribadi siswa tidak dianalisis secara mendalam, dan dianggap berada di luar cakupan penelitian.

D. DEFENISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahpahaman persepsi terhadap informasi tindakan, data dan hasil penelitian, maka perlu dijelaskan istilah-istilah kunci pada judul penelitian sebagai berikut:

1. Media Sosial Tiktok

TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang berkembang pesat dan banyak digemari oleh berbagai kalangan. Aplikasi ini menyediakan beragam efek visual dan fitur penyuntingan yang memungkinkan pengguna dengan mudah membuat video pendek yang menarik dan kreatif. Melalui TikTok, pengguna dapat mengakses beragam jenis konten, mulai dari hiburan, informasi, berita, hingga materi edukasi. Pengguna aplikasi ini tidak terbatas pada kelompok tertentu, melainkan mencakup berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan hingga kalangan selebritas.¹⁰

Penggunaan media sosial TikTok dalam penelitian ini diartikan sebagai pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran

¹⁰Nadya Putri Amelia, "Pengaruh Pengguna Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Kelas IV di SD", 2022.

matematika selama proses belajar mengajar berlangsung. Penggunaan tersebut mencakup kegiatan guru maupun siswa dalam mengakses konten pembelajaran matematika melalui video TikTok yang berisi penjelasan konsep, contoh penyelesaian soal, tips belajar, atau visualisasi materi yang relevan. Pemanfaatan TikTok difokuskan pada bagaimana media tersebut digunakan meningkatkan perhatian siswa, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Penggunaan media sosial TikTok dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu frekuensi penggunaan TikTok dalam pembelajaran, kemudahan memahami materi melalui video TikTok, tingkat ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menggunakan TikTok, serta interaksi siswa dengan konten pembelajaran yang disajikan. Pengukuran variabel ini dilakukan menggunakan angket atau kuesioner dengan skala Likert, yang terdiri dari beberapa pernyataan dengan pilihan jawaban mulai dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, hingga tidak setuju. Skor dari setiap pernyataan kemudian dijumlahkan untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial TikTok dalam pembelajaran matematika.

2. Minat Belajar Matematika

Minat adalah kecenderungan psikologis dalam diri seseorang yang ditandai oleh rasa suka, perhatian, dan keterlibatan terhadap suatu objek, aktivitas, atau bidang tertentu. Minat muncul dari kombinasi faktor internal seperti kebutuhan, pengalaman, serta perasaan positif, dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar atau dorongan sosial. Seseorang yang memiliki

minat terhadap suatu aktivitas biasanya menunjukkan kesediaan untuk terlibat secara sukarela, memberikan perhatian lebih, serta melakukan aktivitas tersebut dengan antusias dan berkelanjutan.¹¹

Dalam konteks pendidikan, minat belajar tidak hanya berkaitan dengan aspek emosional, tetapi juga mencakup aspek kognitif dan perilaku yang memengaruhi kualitas pengalaman belajar siswa. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap matematika umumnya menunjukkan antusiasme selama pembelajaran, mampu mempertahankan fokus, memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi, serta berpartisipasi aktif dalam aktivitas kelas. Pada penelitian ini, minat belajar matematika diukur melalui angket skala Likert yang disusun berdasarkan indikator perasaan senang terhadap pelajaran, perhatian selama pembelajaran, ketertarikan terhadap materi, keterlibatan aktif dalam kegiatan kelas, upaya belajar yang dilakukan siswa, kesiapan mengikuti pelajaran, serta sikap positif terhadap pembelajaran matematika. Setiap pernyataan dalam angket memiliki pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban diberi skor, yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif skornya dibalik. Skor dari seluruh pernyataan kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai minat belajar setiap siswa. Semakin tinggi skor yang

¹¹ Siti Nur Hidayah and others, "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Akuntan", 2023, p. 13220.

diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat minat belajar matematika siswa.

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika merupakan capaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang tercermin melalui skor evaluasi atau penilaian akademik pada materi tertentu. Hasil belajar tidak hanya menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap konsep-konsep matematis, tetapi juga mencerminkan kemampuan mereka dalam menerapkan konsep tersebut pada berbagai bentuk soal sesuai tingkat kompleksitas.¹²

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur melalui tes hasil belajar yang terdiri dari *Pretest* dan *Posttest* pada materi statistika. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi statistika, sedangkan *Posttest* diberikan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Tes yang digunakan berupa soal-soal matematika yang berkaitan dengan materi statistika, yang mencakup kemampuan memahami konsep dasar statistika, membaca dan menafsirkan data, serta menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perhitungan statistika.

¹² R Wiwik Sulistiyani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Dengan Media Proyeksi LCD Pada Keterampilan Mendengarkan", *Jurnal Pendidikan Modern*, 6.1 (2020), pp. 22–35, doi:10.37471/jpm.v6i1.119.

Indikator hasil belajar meliputi penguasaan konsep, kemampuan memecahkan soal dengan benar, nilai evaluasi yang diperoleh siswa. Setiap jawaban siswa pada tes akan diberi skor sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditentukan, kemudian skor tersebut dijumlahkan dan dikonversi menjadi nilai dalam skala 0–100.

Hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* kemudian dibandingkan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, nilai tersebut dianalisis untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media sosial TikTok dalam pembelajaran matematika berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada materi statistika.

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa?
2. Apakah penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Apakah penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa?

F. TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran secara simultan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa.

G. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran modern, khususnya mengenai pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media alternatif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, kreatif, dan interaktif sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang relevan, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa, serta mendorong guru untuk memanfaatkan media sosial sebagai sumber belajar alternatif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan di masa mendatang, terutama terkait media digital, pembelajaran matematika, dan peningkatan minat serta hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KERANGKA TEORI

1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan penggunanya membuat, berbagi, dan bertukar informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video secara cepat dan interaktif. Media sosial berkembang pesat sebagai sarana komunikasi modern yang mampu membentuk kebiasaan, perilaku, serta pola interaksi masyarakat. Kehadiran media sosial dalam lingkungan pendidikan telah menciptakan perubahan besar, baik dari cara belajar maupun dalam penyampaian materi oleh guru. Melalui fitur yang dinamis dan mudah dipahami, media sosial memberikan peluang untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, dan adaptif terhadap gaya belajar generasi digital.¹³

Menurut Pujiono, Media sosial adalah ruang komunikasi digital yang memungkinkan pengguna mengekspresikan ide, berbagi karya, dan mengatur informasi yang ingin ditampilkan atau disembunyikan, baik untuk kelompok tertentu maupun publik secara luas.

¹³ Darmilus, M.Pd, Dr. Hartono, S.Pd., M.Pd., Dr. Syarifuddin, M.A. *Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran* (Bening Media Publishing, 2025), doi:6347092085.

Dalam buku *Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan* mendefinisikan media sosial sebagai platform berbasis jaringan internet yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi tanpa dibatasi oleh lokasi geografis. Media sosial juga dipandang sebagai sarana yang mampu mendemokratisasi informasi karena memberikan kendali lebih besar kepada penggunanya dalam menyebarkan dan mengakses konten.¹⁴

Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran) Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan individu berinteraksi, berkolaborasi, dan membangun komunitas melalui pertukaran konten, sehingga memengaruhi pola komunikasi dan hubungan sosial modern.¹⁵

b. Karakteristik Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu platform yang muncul dalam ranah media siber. Secara konseptual, media sosial memiliki kesamaan dengan ciri-ciri media siber, namun juga menampilkan karakteristik khusus yang membedakannya dari jenis media digital lainnya. Media sosial tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitas sosial di dunia virtual, yang memungkinkan

¹⁴ Farid Haluti Akbar Iskandar, Widia Winata, Muqarramah Sulaiman Kurdi, Putra Hendra S. Sitompul, Musyarrafah Sulaiman Kurdi, Sri Nurhayati, Mila Hasanah, Ma'rifani Fitri Arisa, Farid Haluti Akbar Iskandar, Widia Winata, Muqarramah Sulaiman Kurdi, Putra Hendra S. Sitompul, *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan* (Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023).

¹⁵ Yudi Daherman Gamal Baser, Harry Setiawan, Muhammad Rizky Martinoes, Happy Wulandari, Zulfadli, *KOMUNIKASI DIGITAL: Dalam Bingkai Riset*, ed. by MM Dr. Fatmawati, S. IP. (AMERTA MEDIA, 2023), doi:9786234192544.

interaksi, kolaborasi, dan partisipasi antarpengguna. Menurut Nasrullah, media sosial memiliki beberapa karakteristik, antara lain:¹⁶

a) Interaktivitas

Media sosial memungkinkan interaksi dua arah maupun multidirectional antar pengguna. Pengguna tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat memberikan tanggapan, komentar, dan masukan secara langsung. Hal ini membedakan media sosial dari media tradisional yang bersifat satu arah.

b) Partisipasi Aktif

Pengguna media sosial tidak hanya sebagai konsumen konten, tetapi juga sebagai produsen konten (user-generated content). Mereka dapat membuat, membagikan, dan memodifikasi informasi atau media, sehingga menciptakan pengalaman belajar, komunikasi, dan hiburan yang partisipatif.

c) Kebebasan Ekspresi

Media sosial memberi ruang bagi pengguna untuk mengekspresikan ide, pendapat, dan kreativitas secara bebas, baik melalui teks, gambar, video, maupun bentuk multimedia lainnya. Kebebasan ini mendorong inovasi serta keberagaman perspektif dalam komunikasi digital.

¹⁶ Rulli. Nasrullah, 'Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi', 2017. Hal. 11

d) Jaringan dan Konektivitas

Media sosial memungkinkan pengguna membangun jaringan sosial yang luas tanpa dibatasi jarak geografis. Fitur konektivitas ini mendukung pertukaran informasi, kolaborasi, dan interaksi sosial secara global.

e) Konten Multimodal

Media sosial mendukung berbagai format konten, mulai dari teks, gambar, audio, video, hingga konten interaktif seperti polling, kuis, atau game digital. Kemampuan ini memperkaya cara penyampaian informasi dan pengalaman pengguna.

f) Horizontalitas dan Demokratisasi Informasi

Media sosial bersifat horizontal, artinya setiap pengguna memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses, membagikan, dan memodifikasi informasi. Hal ini mendemokratisasi penyebaran informasi dan mengurangi dominasi pihak tertentu dalam kontrol informasi.

g) Fleksibilitas dan Dinamika

Media sosial bersifat fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan perubahan dan pembaruan konten secara cepat. Hal ini menjadikan media sosial relevan untuk komunikasi terkini, kampanye informasi, dan aktivitas pendidikan yang adaptif.

h) Sifat Sosial dan Psikologis

Media sosial tidak hanya memfasilitasi komunikasi, tetapi juga

memengaruhi aspek psikologis dan sosial pengguna, termasuk pembentukan identitas, interaksi sosial, penguatan hubungan sosial, serta motivasi belajar dan partisipasi dalam komunitas virtual.

c. Klasifikasi Media Sosial

Kaplan dan Haenlein mengklasifikasikan media sosial menjadi enam kategori utama, yaitu:¹⁷

a) Blog dan Mikroblog (*Blog and Microblog*)

Blog merupakan aplikasi web yang menampilkan tulisan-tulisan (posting) pada halaman web, sedangkan mikroblog adalah versi singkat dari blog dengan batasan karakter pada setiap posting. Blog memungkinkan posting tanpa batas karakter, sementara mikroblog biasanya dibatasi hingga sekitar 200 karakter. Contoh platform: Facebook, Twitter.

b) Proyek Kolaborasi (*Collaborative Projects*)

Situs ini memungkinkan pengguna untuk menambah, mengubah, atau menghapus konten secara bersama-sama, sehingga memfasilitasi partisipasi kolektif. Contoh platform: Wikipedia.

c) Komunitas Konten (*Content Communities*)

Platform ini bertujuan untuk berbagi konten media antar pengguna, termasuk teks, gambar, dan video. Contoh platform YouTube, TikTok.

¹⁷ Nailatur Rizqiyah | Abdullah Hasan Jauhari | Mohammad Fawaied | Miqiyal Maudy, *REVOLUSI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN: Peran Teknologi Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran* (PENERBIT KBM INDONESIA, 2025).

d) Situs Sosial Networking (*Social Networking Sites*)

Media ini dirancang untuk membangun hubungan antar pengguna dengan berbagi profil, informasi pribadi, dan interaksi sosial.

Contoh platform *Facebook, LinkedIn*.

e) *Virtual Game Worlds* (Dunia Game Virtual)

Media sosial berbasis permainan yang memungkinkan pengguna berinteraksi melalui avatar dalam lingkungan virtual, serta melakukan aktivitas sosial dan ekonomi dalam game. Contoh platform *Second Life, Fortnite*.

f) *Virtual Social Worlds* (Dunia Sosial Virtual)

Platform ini memungkinkan pengguna menciptakan representasi digital diri mereka (avatar) untuk berinteraksi, bersosialisasi, dan berpartisipasi dalam komunitas maya. Contoh platform *Habbo, IMVU*.

2. Tiktok sebagai Media Sosial

a. Pengertian Tiktok

TikTok salah satu platform media sosial berbasis video berdurasi singkat yang menyediakan ruang bagi pengguna untuk memproduksi konten menggunakan musik, efek visual, teks, maupun narasi secara kreatif. Popularitasnya meningkat pesat, terutama di kalangan remaja, karena antarmukanya yang sederhana, karakteristik kontennya yang

cepat dikonsumsi, serta fitur interaktif yang mendorong partisipasi pengguna.¹⁸

Dalam ranah pendidikan, TikTok mulai dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang potensial. Beragam fitur yang tersedia memungkinkan pendidik menyajikan materi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Format video pendek memberikan keuntungan dalam penyederhanaan konsep, penguatan pesan melalui elemen visual, serta durasi yang efisien sehingga mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa.¹⁹

b. Sejarah Aplikasi Tiktok

TikTok merupakan aplikasi media sosial berbasis video pendek yang dikembangkan oleh perusahaan asal Tiongkok, ByteDance. Aplikasi ini dikenal dengan kemampuan penggunaannya untuk membuat, membagikan, dan menonton video berdurasi singkat yang dilengkapi musik, efek visual, serta berbagai fitur kreatif lainnya.

TikTok awalnya diluncurkan di Tiongkok pada September 2016 dengan nama Douyin. Aplikasi ini dirancang khusus untuk pasar domestik Tiongkok dan menekankan pada pembuatan video pendek dengan berbagai efek kreatif, filter, dan musik latar.²⁰

¹⁸ Safril Aditia Putra | Ahmat Rhamadani | Moh. Haimir Ridho | Moh. Lutfi Anshari, *Pendidikan Dalam Jaringan Sosial : Peran Lembaga Sosial Dalam Membentuk Generasi Masa Depan* (PENERBIT KBM INDONESIA, 2023).

¹⁹ Agung Dwi Prasetyo and Dani Firmansyah, 'Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa', 3.2 (2023), pp. 170–82.

²⁰ Sunggiale Vina Mahardhika and others, 'Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Di Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok', *SOSEARCH : Social Science Educational Research*, 2.1 (2021), pp. 40–53, doi:10.26740/sosearch.v2n1.p40-53.

Pada September 2017, ByteDance meluncurkan versi internasional Douyin dengan nama TikTok, ditujukan untuk pengguna di luar Tiongkok. TikTok memanfaatkan algoritma recommendation yang canggih untuk menyesuaikan konten dengan preferensi pengguna secara personal.

Pada November 2017, ByteDance mengakuisisi aplikasi Musical.ly, sebuah platform video pendek populer di Amerika Serikat dan Eropa yang memungkinkan pengguna membuat video lipsync. Pada Agustus 2018, Musical.ly resmi diintegrasikan ke dalam TikTok, sehingga memperluas basis pengguna global dan memperkuat fitur lipsync yang menjadi ciri khas TikTok.

Sejak 2018, TikTok mengalami pertumbuhan pesat di berbagai negara, menjadi salah satu aplikasi media sosial terpopuler di dunia. TikTok menarik berbagai kalangan usia, terutama remaja, karena kemudahan penggunaan, kreativitas tanpa batas, dan interaksi sosial yang dinamis.²¹

TikTok menonjol karena algoritma For You Page (FYP) yang menampilkan video berdasarkan preferensi pengguna, kemampuan membuat video kreatif dengan durasi singkat (15–60 detik), filter dan efek visual yang beragam, serta fitur challenges, duet, dan kolaborasi.

²¹ Armylia Malimbe, Fonny Waani, and Evie A A Suwu, 'Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik', *Ilmiah Society*, 1.1 (2021), pp. 1–10.

Aplikasi ini juga mendorong partisipasi aktif, pengembangan kreativitas, dan ekspresi diri secara bebas.

c. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok

Penggunaan media sosial, termasuk TikTok, dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini saling berinteraksi untuk membentuk cara individu menggunakan aplikasi, jenis konten yang dipilih, serta intensitas keterlibatan dalam platform digital. Faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:²²

1) Faktor Internal

Faktor internal berasal dari dalam diri individu dan menentukan motivasi, minat, serta respon psikologis terhadap media sosial.

- a) Perasaan dan Emosi, Perasaan merupakan kondisi kerohanian atau pengalaman kejiwaan yang dialami seseorang, baik berupa senang, sedih, atau antusias terhadap suatu Aktivitas. Dalam konteks TikTok, video yang menarik atau menghibur dapat menimbulkan perasaan senang sehingga pengguna terdorong untuk terus menonton atau membuat konten.
- b) Sifat, minat, bakat, dan kemampuan kognitif individu memengaruhi cara mereka memilih, menanggapi, dan memproduksi konten di TikTok. Misalnya, siswa yang kreatif

²² Sofian Wira Hadi and Ibnu Alfarobi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Metode Utaut 2', *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7.1 (2023), p. 103, doi:10.52362/jisamar.v7i1.1011.

cenderung membuat video unik daripada sekadar menonton konten orang lain.

- c) Dorongan internal seperti ingin dikenal, ingin belajar, atau ingin bersenang-senang memengaruhi intensitas pengguna dalam memanfaatkan TikTok. Motivasi ini dapat berupa dorongan intrinsik untuk mengekspresikan diri atau dorongan ekstrinsik berupa pengakuan dari teman sebaya.
- d) Proses Belajar dan Kesiapan Kognitif, Individu yang terbiasa belajar secara aktif atau memiliki keterampilan digital lebih cepat menguasai fitur aplikasi, membuat konten kreatif, dan menafsirkan informasi dari video TikTok.
- e) Kondisi fisik yang mendukung, seperti ketersediaan waktu luang atau kenyamanan dalam menggunakan perangkat digital, turut memengaruhi frekuensi penggunaan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari lingkungan di sekitar individu dan berperan sebagai stimulus yang memengaruhi interaksi dengan media sosial. Faktor ini meliputi:

- a) Informasi dan Pengetahuan: Video di TikTok menyediakan berbagai informasi, mulai dari hiburan, berita, tutorial, hingga konten edukatif. Paparan terhadap informasi ini dapat membentuk minat, pengetahuan, dan persepsi pengguna.

- b) **Kebutuhan Lingkungan:** Faktor eksternal juga mencakup kebutuhan sosial, misalnya keinginan untuk berinteraksi dengan teman, mengikuti tren, atau terlibat dalam komunitas online.
- c) **Intensitas dan Daya Tarik Konten:** Video dengan durasi optimal, visual menarik, atau musik populer lebih mudah menarik perhatian pengguna. Konten yang kuat secara visual dan emosional meningkatkan keterlibatan pengguna.
- d) **Kebaruan dan Keakraban (Novelty and Familiarity):** Konten baru atau berbeda cenderung menimbulkan rasa ingin tahu, sementara konten yang familiar dapat memperkuat minat atau memberikan rasa aman bagi pengguna.
- e) **Keberlawanan atau Kontras:** Konten yang menampilkan hal-hal unik atau berbeda dari pengalaman sehari-hari dapat menarik perhatian dan memotivasi pengguna untuk menonton atau berpartisipasi.

d. Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok

Menurut Khairuni, penggunaan TikTok dapat dikaji melalui dua aspek utama, yaitu dampak penggunaan dan kreativitas pengguna.

1) Dampak Positif

- a) **Sebagai wadah Kreativitas dan inovasi:** Pengguna terdorong untuk menghasilkan konten video baru sesuai ide dan

imajinasi sendiri, sehingga menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.

- b) Memberikan Kemampuan teknologi dan literasi digital: Pengguna belajar menggunakan fitur aplikasi, efek visual, musik, dan editing video sehingga meningkatkan keterampilan teknologi dan literasi digital.
- c) Menyediakan Hiburan edukatif: Konten TikTok tidak hanya bersifat hiburan, tetapi dapat digunakan sebagai media pembelajaran, informasi, atau inspirasi yang memperluas wawasan dan pengetahuan.
- d) Pengembangan kemampuan sosial: Interaksi melalui komentar, berbagi konten, dan kolaborasi video dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan sosial pengguna.

2) Dampak Negatif

- a) Penggunaan berlebihan dapat mengganggu keseimbangan waktu antara belajar, istirahat, dan aktivitas offline.
- b) Paparan konten tidak pantas, Risiko menghadapi konten yang tidak sesuai usia, bersifat negatif, atau menyesatkan.
- c) Gangguan konsentrasi belajar, Terlalu sering menggunakan aplikasi dapat mengurangi fokus pada tugas akademik atau pembelajaran formal.

- d) Pengaruh perilaku, Konten tertentu bisa memengaruhi perilaku negatif, seperti meniru perilaku berisiko atau kurang edukatif.

3. Minat Belajar Matematika

a. Pengertian Minat Belajar Matematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara sederhana, minat (interest) merupakan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi serta keinginan yang kuat untuk terlibat dalam suatu aktivitas atau objek tertentu.²³

Crow menambahkan bahwa minat belajar berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong individu untuk menghadapi atau berinteraksi dengan orang lain, benda, kegiatan, maupun pengalaman yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Hal ini menekankan bahwa minat bukan hanya sekadar perasaan, tetapi juga memengaruhi perilaku dan keterlibatan aktif dalam aktivitas belajar.²⁴

Robert menjelaskan bahwa minat belajar tidak berdiri sendiri dalam psikologi pendidikan karena sangat dipengaruhi oleh faktor internal lainnya, seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

²³ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Guepedia, 2020). Hal. 31

²⁴ Imelda Kusuma, 'Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', 3.4 (2022), pp. 1–6.

Sardiman mengemukakan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi, yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan psikologis individu untuk memperhatikan, merasakan ketertarikan, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Minat ini muncul ketika seseorang menemukan materi atau aktivitas yang dianggap menyenangkan, relevan, menantang, atau memberikan pengalaman positif.

Minat belajar matematika adalah kecenderungan internal siswa untuk memperhatikan, tertarik, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran matematika, sehingga mendorong mereka untuk memahami konsep, mengerjakan soal, dan mengikuti kegiatan belajar dengan antusias. Minat belajar ini mencerminkan motivasi, ketertarikan, dan sikap positif siswa terhadap matematika, yang berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

b. Indikator Minat Belajar Matematika

Indikator merupakan alat pemantau yang memberikan petunjuk atau keterangan mengenai suatu kondisi. Dalam konteks minat belajar, indikator berfungsi sebagai alat untuk mengamati dan menilai sejauh

²⁵ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Guepedia, 2021). Hal. 49

mana siswa memiliki ketertarikan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Indikator ini penting untuk mengetahui kualitas keterlibatan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan optimal.²⁶

Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah sehingga proses pembelajaran akan menjadi baik.²⁷ Adapun indikator minat belajar yang dikemukakan oleh Slemato sebagai berikut:

a) Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus menerus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut.

b) Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, siswa yang memiliki minat pada hal tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut.

c) Perasaan tertarik

Berhubungan dengan rasa ketertarikan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran yang minat tersebut cenderung merasa tertarik

²⁶ Ahmad Khoirul Anwar Sri Huning Anwariningsih, *Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Video MakerFX Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring* (CV Catur Berlian Media Tama, 2022). Hal. 14

²⁷ ayu rahayu and C.Asri Budiningsih Andini, dinar westari, 'Pengembangan Kurikulum Dan Implementasi Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar', 2020.

pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

d) Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa adalah indikator penting dari minat belajar yang kuat. Siswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran cenderung mencapai pemahaman yang lebih baik dan meraih hasil akademis yang lebih tinggi. Oleh karena itu, guru memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang merangsang keterlibatan siswa. Ini dapat dicapai dengan mengadopsi metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif, mendukung pertanyaan siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.²⁸

Jika keempat indikator tersebut terpenuhi perasaan senang, perhatian, rasa tertarik, dan keterlibatan maka proses pembelajaran akan berlangsung efektif. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi tidak hanya mengikuti proses pembelajaran secara pasif, tetapi juga aktif, fokus, dan menikmati setiap tahap pembelajaran, sehingga pencapaian hasil belajar menjadi lebih optimal.

Adapun indikator minat belajar matematika siswa ditinjau dari dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik, sebagai berikut:

²⁸ Muhammad Fuad Rahman, Rahmania, 'Peran Motivasi Dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Of Social Studies and Education*, Volume.1.2. (2024), p. hlm, 172-180.

Tabel 2. 1 Indikator Minat Belajar Siswa²⁹

Dimensi	Indikator
Kognitif	1. Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi atau konsep matematika baru. 2. Berusaha memahami penjelasan guru dan buku pelajaran secara mendalam. 3. Mengajukan pertanyaan untuk memperjelas konsep. 4. Menghubungkan materi matematika dengan pengalaman sehari-hari.
Afektif	1. Menikmati dan senang saat belajar matematika. 2. Termotivasi belajar secara aktif tanpa paksaan. 3. Menunjukkan antusiasme menghadapi tantangan atau soal sulit. 4. Mempertahankan minat meski menghadapi kesulitan.
Psikomotorik	1. Aktif menyelesaikan latihan atau tugas matematika. 2. Menggunakan strategi atau metode sendiri untuk memecahkan masalah. 3. Menunjukkan ketekunan dan konsistensi dalam berlatih. 4. Terlibat dalam diskusi, presentasi, atau proyek terkait matematika.

c. Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Matematika

Motivasi memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar anak. Pemberian motivasi yang tepat dapat mendorong anak untuk terus belajar, mengembangkan potensi, dan menghadapi tantangan pembelajaran dengan antusias. Proses ini sebaiknya dimulai sejak usia dini agar minat belajar dapat berkembang secara optimal seiring dengan pertumbuhan fisik, kognitif, dan sosial anak.³⁰

²⁹ Dikri Maulana R Iyam Maryati, Sari Putri, *Sinergi Kognitif Dan Afektif: Pendekatan Holistik Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Pembelajaran Sosial Emosional (PSE)* (Deepublish, 2025).

³⁰ Hafifah Yuja, 'Pengaruh Penggunaan Tik Tok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 3 Payakumbuh', 02.02 (2024), pp. 68–79.

Pada era modern yang penuh perubahan, kemampuan untuk terus belajar, memahami, dan menyesuaikan diri dengan situasi baru menjadi sangat penting. Anak-anak yang termotivasi akan lebih mudah beradaptasi, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta menunjukkan inisiatif dalam pembelajaran. Motivasi ini dapat muncul dari dorongan internal maupun dukungan eksternal, seperti lingkungan keluarga dan sekolah.

Strategi menumbuhkan minat belajar matematika harus memperhatikan faktor motivasi, keaktifan, dan pengalaman belajar siswa. Penggunaan media yang kreatif, materi yang relevan dengan kehidupan nyata, penguatan positif, keterlibatan aktif, serta tingkat tantangan yang sesuai dapat meningkatkan minat belajar. Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran menjadi strategi inovatif yang selaras dengan karakter siswa digital, mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi, dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran matematika.

4. Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian Hasil Belajar

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dinamis antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses ini tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan, tetapi juga interaksi sosial, emosional, dan kognitif yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan, sikap, dan

keterampilan. Dalam konteks interaksi guru-siswa, persepsi peserta didik terhadap kompetensi guru menjadi indikator penting efektivitas proses pembelajaran. Persepsi ini terbentuk berdasarkan sejauh mana guru mampu menyampaikan materi dengan jelas, menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru yang kompeten dapat mengelola interaksi di kelas secara efektif sehingga peserta didik merasa terlibat, termotivasi, dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.³¹

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran dalam suatu mata pelajaran, yang dapat diukur melalui tes atau evaluasi tertentu. Hasil belajar berfungsi sebagai indikator utama efektivitas proses pembelajaran, karena mencerminkan sejauh mana siswa memahami, menguasai, dan mampu menerapkan materi yang diajarkan oleh guru. Hasil belajar mencakup pola perilaku, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi, serta keterampilan siswa. Dengan kata lain, hasil belajar tidak hanya menilai aspek kognitif berupa penguasaan materi, tetapi juga mencerminkan perkembangan afektif dan psikomotorik siswa.

b. Aspek –Aspek Hasil Belajar

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan

³¹ Andri A, Yandi, Putri A.N.K, and Kani Putri Y.S, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)’, *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1 (2023), pp. 13–24, doi:10.38035/jpsn.v1i1.14.

penguasaan pengetahuan. Perkembangan pada aspek ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kemampuan mengingat konsep, menganalisis permasalahan, serta menerapkan pengetahuan dalam berbagai konteks. Siswa yang berkembang secara kognitif mampu menjelaskan kembali materi dengan bahasanya sendiri, menyelesaikan soal dengan strategi yang tepat, dan menunjukkan peningkatan hasil belajar dari waktu ke waktu.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif berhubungan dengan sikap, minat, motivasi, dan nilai yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Perkembangan afektif tampak dari sikap positif terhadap pelajaran, rasa ingin tahu yang tinggi, keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Siswa juga menunjukkan kedisiplinan, kepercayaan diri, dan kemampuan bekerja sama dengan teman, yang mencerminkan kematangan sikap dan karakter belajar.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan kemampuan melakukan suatu tindakan atau praktik. Perkembangan pada aspek ini terlihat dari ketepatan, kecepatan, dan kerapian siswa dalam mengerjakan tugas praktik, menggunakan alat atau media pembelajaran, serta menerapkan prosedur dengan benar. Siswa yang

berkembang secara psikomotorik mampu mengoordinasikan gerakan dan keterampilan secara efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.³²

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Taksonomi Bloom ada 6 indikator hasil belajar kognitif yaitu:³³

a) Mengingat (C1)

Kemampuan untuk mengingat kembali informasi seperti nama, istilah, konsep, gejala, rumus, atau fakta tertentu. Pada tingkat ini, siswa tidak dituntut untuk menerapkan atau menganalisis informasi, melainkan hanya mengenali dan menghafal secara akurat.

b) Memahami (C2)

Kemampuan untuk memahami makna informasi yang telah dihafal. Siswa dapat menjelaskan materi dengan kata-kata sendiri, menginterpretasikan konsep, dan menunjukkan pemahaman terhadap ide-ide yang dipelajari.

c) Aplikasi (C3)

Kemampuan untuk menerapkan gagasan umum, prosedur, metode, prinsip, rumus, atau teori pada situasi nyata atau kasus baru.

³² Salsabillah A.R, 'Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Indralaya', 2023.

³³ Dewi Amaliah Nafiati, 'Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika*, 21.2 (2021), pp. 151–72, doi:10.21831/hum.v21i2.29252.

Tingkat ini menuntut siswa menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks praktis.

d) Menganalisis (C4)

Kemampuan untuk memecah materi atau situasi menjadi bagian-bagian lebih kecil, mengidentifikasi hubungan antarbagian, dan memahami struktur keseluruhan. Siswa dapat menjelaskan keterkaitan, pola, atau struktur informasi secara kritis.

e) Mengevaluasi (C5)

Kemampuan untuk membuat penilaian atau keputusan berdasarkan kriteria tertentu. Siswa dapat menilai gagasan, metode, atau hasil belajar, serta menyimpulkan kualitas atau nilai suatu informasi secara logis dan objektif.

f) Menciptakan (C6)

Kemampuan untuk menghubungkan dan menyusun bagian di dalam bentuk keseluruhan yang baru.

d. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Penilaian dalam konteks hasil belajar merupakan proses menafsirkan ukuran-ukuran keterampilan, pengetahuan, sikap, dan kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta menjadi dasar bagi guru untuk melakukan perbaikan atau pengembangan strategi pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh

siswa tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berikut 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa³⁴:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik. Faktor ini mencakup aspek fisiologis dan psikologis.

- a) Aspek fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik secara umum, termasuk kesehatan tubuh dan tingkat kebugaran. Keadaan fisik yang prima akan meningkatkan semangat belajar, konsentrasi, serta kemampuan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Aspek psikologis meliputi kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Aspek ini sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas aktivitas belajar siswa, karena setiap unsur psikologis berperan dalam menentukan kesiapan mental dan kemampuan memahami materi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang terbagi menjadi lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.

- a) Lingkungan sosial meliputi keluarga, orang tua, sekolah, guru, teman sebaya, serta masyarakat. Interaksi positif dan dukungan

³⁴ Silviana Nur Faizah, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran', *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2020), 175

dari lingkungan sosial dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

- b) Lingkungan non-sosial mencakup kondisi fisik seperti tempat tinggal, sarana dan prasarana sekolah, kualitas materi pembelajaran, kondisi cuaca, serta waktu belajar. Lingkungan fisik yang nyaman dan memadai akan membantu siswa fokus dan belajar secara optimal.

3) Faktor Pendekatan Pembelajaran

Selain faktor internal dan eksternal, pendekatan yang digunakan siswa dalam belajar juga sangat menentukan hasil belajar. Siswa yang menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning approach*) cenderung memahami konsep secara lebih bermakna sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. Sebaliknya, penggunaan pendekatan permukaan (*surface approach*) yang hanya berfokus pada hafalan biasanya menghasilkan pemahaman yang dangkal.³⁵

5. Materi Statistika

a. Pengertian Statistika

Statistika adalah cabang ilmu yang mempelajari cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk memperoleh suatu kesimpulan yang dapat

³⁵Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran* (Penerbit P4i, 2024).

digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks pembelajaran matematika SMP, statistika membantu siswa memahami cara membaca data, membuat diagram, serta menarik makna dari suatu informasi kuantitatif.

Menurut Sudjana, statistika merupakan metode ilmiah yang berhubungan dengan pengumpulan, penyajian, pengolahan, dan interpretasi data untuk menghasilkan informasi yang bermakna bagi penggunanya. Dengan demikian, statistika menjadi alat penting bagi siswa dalam memahami fenomena yang berkaitan dengan angka atau frekuensi kejadian di kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup Statistika dalam Kurikulum SMP Kelas VIII

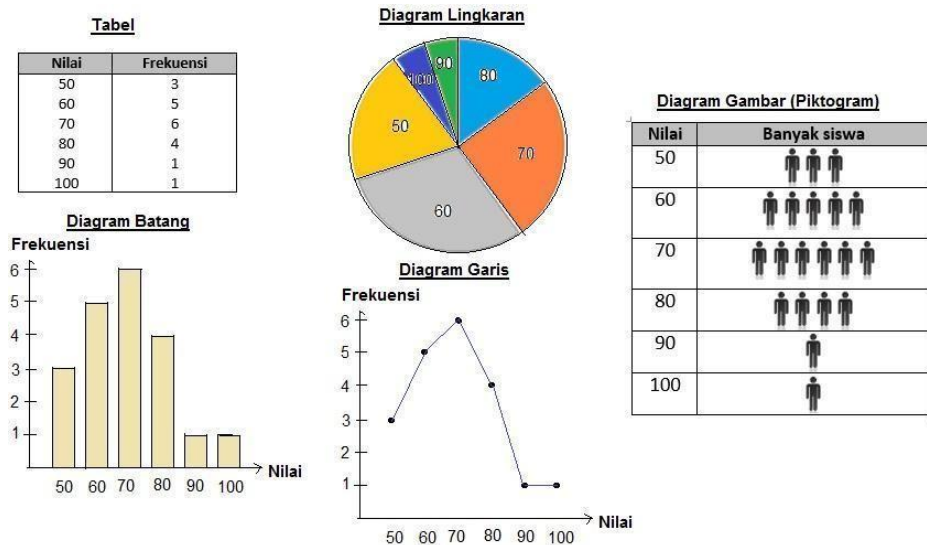
Pada kelas VIII, materi statistika mencakup beberapa kompetensi berikut:

a) Pengumpulan Data

Siswa belajar mengenai berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan angket. Pada level ini, siswa juga diperkenalkan pada konsep populasi dan sampel.

b) Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti Tabel distribusi data tunggal, Diagram batang, Diagram garis, Diagram lingkaran, Histogram. Tujuan penyajian data adalah agar informasi lebih mudah dipahami secara visual.



c) Ukuran Pemusatan Data (*Measures of Central Tendency*)

Siswa diperkenalkan tiga ukuran utama:

- Mean (Rata-rata) adalah jumlah seluruh data dibagi banyak data

Rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

Contoh:

Data: 6, 8, 9, 7, 10

$$\text{Mean} = (6 + 8 + 9 + 7 + 10) \div 5 = 8$$

- Median (Nilai tengah) adalah nilai yang berada di posisi tengah setelah data diurutkan.

Jika jumlah data ganjil → nilai tengah.

Jika genap → rata-rata dua nilai tengah.

- Modus (Mode) adalah nilai yang paling sering muncul dalam data.

Contoh: 4, 6, 6, 7, 9 → modus = 6.

d) Ukuran Penyebaran Data (*Measures of Dispersion*)

- Rentang (range) adalah selisih antara nilai terbesar dan terkecil.

Rentang membantu siswa memahami bagaimana sebaran data dalam suatu kelompok.

Rumus: Range = Nilai terbesar – Nilai terkecil

Contoh: nilai terbesar = 90, terkecil = 60 → range = 30.

e) Penafsiran Data (*Interpretation*)

Pada tahap ini siswa belajar menarik makna dari tabel atau diagram yang telah dibuat. Siswa diminta mengidentifikasi pola, membandingkan kelompok data, atau menyimpulkan informasi penting dari grafik.

c. Contoh Soal dan Pembahasan

1. Terdapat 35 siswa kelas 8 yang mengikuti Ulangan Harian Matematika dengan data sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai 5 ada 5 orang, nilai 6 ada 8 orang, nilai 7 ada 10 orang, nilai 8 ada 8 orang, nilai 9 ada 3 orang, dan nilai 10 ada 1 orang. Tentukan nilai rata-rata, median dan modusnya.

Pembahasan

Nilai	5	6	7	8	9	10
Frekuensi	5	8	10	8	3	1
Frekuensi Kumulatif	5	13	23	31	34	35

➤ Rata – Rata $\frac{\sum x}{n}$

$$= \frac{5(5)+6(8)+7(10)+8(8)+9(3)+10(1)}{35}$$

$$= \frac{25+42+70+64+27+10}{35} = \frac{238}{35} = 6,8$$

- Median = Nilai yang berada pada urutan ke 15, pada frekuensi kumulatif 23, yaitu nilai 7
- Modus = Nilai yang sering muncul, yaitu pada nilai 7

2.

Nilai	Frekuensi (f)
60	4
70	6
80	8
90	2

Tentukan jumlah siswa, rata – rata, median dan modus dari data diatas

- Jumlah siswa = $4 + 6 + 8 + 2 = 20$ siswa
- Mean

Gunakan $\Sigma(f \times x) / \Sigma f$

$$= (60 \times 4) + (70 \times 6) + (80 \times 8) + (90 \times 2)$$

$$= 240 + 420 + 640 + 180$$

$$= 1480$$

$$\text{Mean} = 1480 / 20 = 74$$

- Median

$$N = 20 \rightarrow \text{data ke-10 dan ke-11}$$

Urutan frekuensi kumulatif:

$$\text{Data ke-10} = 70$$

$$\text{Data ke-11} = 80$$

$$\text{Median} = (70 + 80) / 2 = 75$$

➤ Modus

Frekuensi tertinggi adalah 8 pada nilai 80

$$\text{Modus} = 80$$

3.

Hobi Siswa	Jumlah
Membaca	10
Bermain Bola	15
Menggambar	8
Bermain Musik	12

Tentukan mean, median dan modus serta interpretasikan data tersebut!

➤ Modus

Modus = kategori dengan frekuensi terbesar.

Frekuensi tertinggi = 15 (Bermain Bola)

Modus = Bermain Bola

➤ Median

Untuk data kategorik berfrekuensi, median ditentukan dari posisi data ke- $(N+1)/2$

$$\rightarrow (45 + 1) / 2 = 23$$

→ median berada pada data ke-23

Urutan kumulatif:

Membaca: 10

Bermain Bola: $10 + 15 = 25$

Menggambar: 33

Bermain Musik: 45

Data ke-23 berada pada kategori Bermain Bola

Median = Bermain Bola

➤ Mean

Mean tidak dapat dihitung untuk data kategorik seperti hobi, karena tidak berbentuk angka. Mean hanya berlaku untuk data kuantitatif.

Namun jika maksudnya adalah mencari rata-rata frekuensi, maka:

$$\begin{aligned}\text{Mean frekuensi} &= \text{total frekuensi} / \text{banyak kategori} \\ &= 45 / 4 = 11,25\end{aligned}$$

➤ Interpretasi

Sebagian besar siswa memiliki minat tertinggi pada hobi Bermain Bola, ditunjukkan oleh frekuensi tertinggi (15 siswa).

Kategori hobi yang menempati posisi tengah (median) juga Bermain Bola, yang berarti hobi ini paling mewakili kecenderungan umum siswa.

Tidak ada nilai mean untuk hobi, karena hobi merupakan data nominal yang tidak dapat dihitung rata-ratanya.

Hobi yang paling sedikit diminati adalah Menggambar (8 siswa).

Secara umum, distribusi hobi siswa cukup beragam, tetapi terdapat kecenderungan kuat ke arah aktivitas fisik yaitu bermain bola.

d. Manfaat Pembelajaran Statistika Bagi Siswa

Pembelajaran statistika memberikan beberapa manfaat penting, antara lain:

- 1) Mengembangkan kemampuan membaca grafik dan tabel sebagai literasi numerik.
- 2) Membantu siswa memahami fenomena yang disajikan dalam bentuk angka, seperti data kesehatan, cuaca, ekonomi, dan pendidikan.
- 3) Mengembangkan keterampilan analitis dalam menarik kesimpulan dari data.
- 4) Meningkatkan kemampuan problem solving melalui pengolahan informasi.
- 5) Menumbuhkan ketelitian, kecermatan, dan kemampuan berpikir teratur.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti telah melihat gambaran dari penelitian terdahulu, beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Izzati, dkk tahun 2024 berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di

Kecamatan Bumiayu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat meningkatkan minat belajar siswa, memudahkan mereka dalam mencari informasi, serta menumbuhkan keinginan untuk mengembangkan keterampilan matematika.³⁶ Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen, yaitu pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media yang berperan dalam proses pembelajaran dan variabel independent terhadap minat belajar. Perbedaannya, penelitian Izzati dkk. Berfokus pada minat belajar matematika, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada minat belajar siswa dan hasil belajar. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan studi kepustakaan, sementara penelitian yang akan dilakukan menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif.

2. Penelitian oleh Gladies Kurnia dkk, tahun 2025 dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penggunaan Konten TikTok pada Siswa Kelas V SD Kristen Rantepao 5”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Kristen Rantepao 5 mengalami peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terlihat pada siklus I dan siklus II, di mana hasil belajar matematika menunjukkan perkembangan positif. Pada siklus I, hasil tes menunjukkan bahwa hanya 42% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 58% siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Rendahnya ketuntasan pada

³⁶ Eka Farida Fasha Fisi Haqia Izzati, Dyah Nisriina Nurisshofa, Syifa Faradita, Syukron Abdur Rojak, ‘Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di Kecamatan Bumiayu’, 2024.

siklus I dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kemampuan guru yang belum maksimal dalam mengelola kelas serta belum optimal dalam menerapkan langkah-langkah penggunaan konten TikTok.³⁷ Kedua penelitian memiliki Persamaan, yaitu keduanya menggunakan media sosial TikTok sebagai alat atau media yang berpotensi memengaruhi aktivitas belajar siswa dan mengkaji dampak penggunaan konten TikTok, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang muncul setelah digunakan. Perbedaannya pada penelitian terdahulu mengukur motivasi belajar siswa, bukan minat atau hasil belajar. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Mailinda Sari, pada 2025 dengan judul “Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase C di SDN 007 Teratak Air Hitam” menunjukkan bahwa variabel media sosial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,051 terhadap hasil belajar. Nilai ini berada sedikit di atas batas signifikansi konvensional 0,05, sehingga secara statistik hubungan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar dinyatakan tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Artinya, penggunaan media sosial tidak memberikan pengaruh yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi hasil belajar responden. Ketidaksignifikanan ini dapat disebabkan

³⁷ Gladies Kurnia and Roberto S Situru, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Konten TikTok Pada Siswa Kelas V SD Kristen Rantepao 5", 2025.

oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah karakter penggunaan media sosial yang sangat beragam. Tidak seluruh aktivitas di platform media sosial berhubungan dengan pembelajaran atau kegiatan yang mendukung aspek akademik. Sebagian besar responden memanfaatkan media sosial untuk hiburan, komunikasi, dan aktivitas non-akademik lainnya. Pola penggunaan seperti ini tentu tidak memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar, sehingga korelasi antara kedua variabel menjadi lemah. Selain itu, perbedaan tingkat kedisiplinan belajar, lingkungan belajar, serta motivasi internal siswa juga dapat memengaruhi hasil belajar dan membuat pengaruh media sosial menjadi tidak menonjol. Faktor-faktor tersebut berpotensi menjadi variabel pengganggu yang menyebabkan hubungan antara media sosial dan hasil belajar tidak signifikan.³⁸ Kesamaan Kedua penelitian menempatkan TikTok sebagai faktor yang diduga dapat memengaruhi proses belajar siswa, sehingga fokus utamanya sama-sama melihat peran platform tersebut dalam konteks pendidikan. Metode penelitian pada kedua studi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket, sehingga teknik analisis dan proses pengolahan datanya memiliki kemiripan. Perbedaan kedua penelitian terletak pada Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan TikTok dan hasil belajar melalui metode korelasional. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk

³⁸ Anggi Mailinda Sari, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase C Di SDN 007 Teratak Air Hitam", 2025.

mengetahui seberapa besar pengaruh TikTok terhadap minat dan hasil belajar siswa menggunakan analisis regresi, yang memungkinkan peneliti memprediksi kontribusi variabel TikTok terhadap motivasi belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Finola Anastasia Putri, dkk tahun 2023 dalam penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pandean Lamper 02” mengungkap adanya dampak positif dan negatif dari penggunaan TikTok terhadap minat belajar matematika. Dampak negatif yang muncul antara lain penurunan minat belajar, perubahan perilaku, kecanduan media sosial, hingga menurunnya hasil tes matematika. Namun demikian, penelitian tersebut juga menemukan dampak positif berupa meningkatnya kreativitas dan munculnya bakat baru pada diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, angket, dan tes.³⁹ Dari kedua penelitian dapat dipahami bahwa variabel media sosial TikTok telah banyak dikaji, baik dari sisi minat belajar maupun hasil belajar. Namun, terdapat perbedaan mendasar dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu pada aspek metode penelitian. Penelitian terdahulu banyak menggunakan metode kualitatif atau studi literatur, sementara penelitian ini menggunakan uji statistik regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh TikTok terhadap minat dan hasil belajar siswa berdasarkan data empiris.

³⁹ Muhammad Arief Budiman, ‘Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Pandean Lamper 02’, January 2023, doi:10.26877/wp.v3i2.16260.

C. KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir adalah argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang di ajukan. Kerangka pikir diperlukan untuk meyakinkan sesama ilmuwan dengan alur pemikiran yang logis agar membuahkan kesimpulan berupa hipotesis.

Kerangka pikir didasarkan pada argumentasi berpikir deduktif dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasar. Menggunakan teori ilmiah sebagai premis dasar akan menjamin dua hal, yaitu kebenaran pertanyaan ilmiah telah teruji lewat proses keilmuan dan pengetahuan baru yang ditarik secara deduktif bersifat konsisten dengan tubuh pengetahuan yang telah disusun.⁴⁰

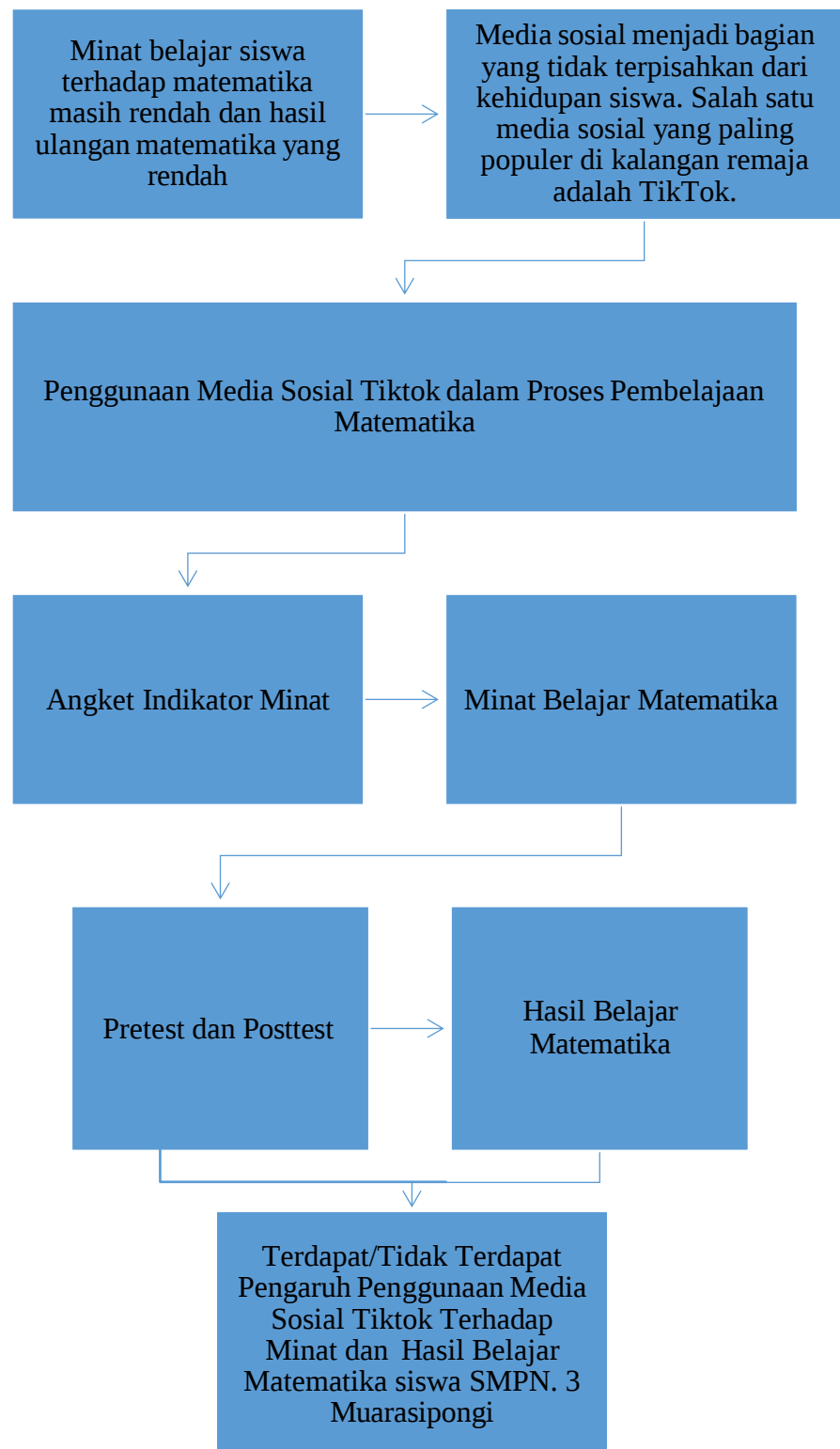
Pembelajaran matematika pada tingkat SMP masih menghadapi masalah rendahnya minat belajar siswa, terutama karena sebagian besar merasa materi matematika sulit, abstrak, dan kurang menarik. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar yang terlihat dari nilai ulangan harian dan evaluasi akhir tema statistika. Dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, siswa SMP lebih dekat dengan media sosial, khususnya TikTok, yang menjadi platform dominan untuk memperoleh informasi, hiburan, dan pembelajaran visual.

Penggunaan TikTok dalam pembelajaran statistika memungkinkan guru memberikan penjelasan singkat mengenai konsep data, tabel frekuensi, mean,

⁴⁰ Yuni Ashari, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Transformasi Geometri Di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsimpun" (SKRIPSI), 2021.

median, dan modus menggunakan video yang memadukan teks, suara, dan animasi. Dengan penyajian yang lebih menarik, siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk terlibat aktif. Tingginya ketertarikan siswa terhadap media sosial juga diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan akan memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa, sebab media yang digunakan sesuai dengan dunia mereka sehari-hari. Dalam teori belajar kognitif dan multimodal, media visual interaktif dapat memperkuat atensi, ingatan, dan pemahaman.

Berdasarkan uraian diatas, adapun alur kerangka pikir dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena fenomena yang kompleks. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji empiris. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini:

H₁ : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMPN. 3 Muarasipongi

H₂ : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN. 3 Muarasipongi

H₃ : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN. 3 Muarasipongi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN. 3 Muarasipongi tepatnya di Jl. Sibinail, Kec. Muara Sipongi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena disekolah ini terdapat permasalahan yang peneliti hendak teliti, selain itu disekolah ini juga belum diadakan penelitian dengan judul yang sama yaitu, pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa. Waktu Penelitian ini mulai direncanakan pada semester genap Tahun ajaran 2025/2026.

B. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka atau data yang diukur dan digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.⁴¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi-Experimental*) dengan model Satu Kelompok melalui Uji *Pretest-Posttest (One-Group Pretest-Posttest Design)*. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur dampak sebuah perlakuan (*treatment*) atau intervensi pada kelompok subjek tunggal

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, 2003.

(satu kelas) dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah intervensi diberikan.

Tabel 3. 1 One Group Pretest-Posttest Design

Test Awal(Pre Test)	Treatment	Test Akhir (Post Test)
X_1	T	X_2

Keterangan:

X_1 : Test awal sebelum diberikan perlakuan

T : Treatment/perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran dengan Penggunaan media pembelajaran tiktok

X_2 : Test akhir berupa *Posttest*

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.⁴² Maka dengan demikian objek dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN. 3 Muarasipongi.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian Siswa SMPN. 3 Muarasipongi

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII	15
VIII	20
IX	18
Jumlah	53

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili suatu populasi dipilih dengan cara tertentu. Sampel adalah sebagian dari objek yang dipilih untuk mewakili

⁴² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Citapustaka Media, 2016).

keseluruhan objek yang diselidiki (populasi).⁴³ Pemilihan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dipilih pada kelas VIII dengan pertimbangan bahwa kemampuan akademik dan minat belajar siswa berada pada kategori rata-rata atau standar, sehingga dianggap mewakili kondisi umum siswa di sekolah tersebut. Selain itu, kelas VIII dinilai tepat untuk dijadikan sampel karena siswa telah memiliki pengalaman belajar matematika yang cukup dan mampu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media sosial TikTok.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian Siswa SMPN. 3 Muarasipongi

VIII (Kelas Eksperimen)	20
Jumlah	20

C. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar test berupa *Pretest* dan *Posttest*.

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data dengan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Angket pada

⁴³ Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, "Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020.

penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar matematika siswa dengan menggunakan media sosial Tiktok.

Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Angket Minat Belajar

No	Indikator	Pernyataan Positif	No	Pernyataan Negatif	No
1	Perasaan senang	Menunjukkan rasa senang dan nyaman saat belajar matematika	1,2,4	Menunjukkan rasa bosan dan tidak nyaman saat belajar matematika	3,5
2	Perhatian	Fokus dan konsentrasi saat pembelajaran matematika berlangsung	6,7,8	Mudah terdistraksi dan kurang memperhatikan penjelasan guru	9,10
3	Ketertarikan	Memiliki keinginan untuk mempelajari matematika lebih lanjut	11,12,13	Tidak tertarik untuk mempelajari matematika	14,15
4	Keterlibatan	Aktif bertanya, menjawab, dan mengikuti kegiatan pembelajaran	16,18,20	Pasif dan enggan terlibat dalam pembelajaran	17,19
Jumlah		12		8	

Dalam lembar angket akan disediakan berdasarkan skala penilaian yaitu angka 1-4.

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Setelah memperoleh skor dari setiap responden maka untuk mencari nilai pada kualifikasi presentase nilai angket yaitu sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor\ Siswa}{Jumlah\ Skor\ Total} \times 100\%$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, maka hasil perhitungan dikategorisasikan berdasarkan interval, sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Kategori Penilaian Angket⁴⁴

Persentase	Keterangan	Kategori
0% - 25%	Sangat tidak setuju	Sangat Tidak Baik
26% - 50%	Tidak setuju	Tidak Baik
51% - 75%	Setuju	Baik
76% - 100%	Sangat Setuju	Sangat Baik

2. Lembar test *Pretest* dan *Posttest*

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat individu. Lembar test adalah pernyataan tertulis yang diberikan dalam bentuk *Pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *Posttest* setelah diberikan perlakuan. Lembar tes ini didasarkan pada pertanyaan yang ingin dipelajari, yaitu terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Statistika. Terdapat 5 soal dalam tes yang berbentuk uraian.

⁴⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*". (Alphabet, 2019).

Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Hasil Belajar Siswa

No	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif (Taksonomi Bloom)	Bentuk Soal	No. Soal
1	Penyajian data (Histogram)	Siswa mampu menyajikan data yang tersedia dalam bentuk histogram	C3 (Menerapkan)	Uraian	1
2	Pengurutan dan analisis data	Siswa mampu mengurutkan data serta menentukan nilai tertinggi dan nilai terendah dari suatu kumpulan data	C2 (Memahami)	Uraian	2
3	Median	Siswa mampu menentukan nilai median dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi	C3 (Menerapkan)	Uraian	3
4	Modus	Siswa mampu menentukan nilai yang paling sering muncul dalam suatu data serta menjelaskan makna istilah tersebut dalam statistika	C4 (Menganalisis)	Uraian	4
5	Mean (Rata-rata)	Siswa mampu menentukan nilai yang belum diketahui berdasarkan rata-rata data serta menjelaskan langkah penyelesaiannya dan menyimpulkan hasilnya	C5–C6 (Mengevaluasi dan Mencipta)	Uraian	5

Tabel 3. 6 Penskoran Pre Test dan Post Test⁴⁵

Kriteria	Skor
Peserta didik menjawab soal salah	1
Peserta didik menjawab soal tetapi kurang tepat	2
Peserta didik menjawab sebagian kecil jawaban benar	3
Peserta didik menjawab dengan benar tetapi kurang tepat	4
Peserta didik menjawab dengan benar dan tepat	5
Jumlah Total	25

⁴⁵ Budiaji W, 'Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert', *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2.2 (2013), doi:10.31227/osf.io/k7bgy.

Pemberian nilai dihitung dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor benar}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Selanjutnya nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* belajar tersebut dikategorisasikan menurut Standart Kategorisasi Kompilasi Pendidikan Nasional, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Kategorisasi Interval Prestasi Belajar Siswa⁴⁶

No	Skor	Kategori
1	$0 \leq x \leq 50$	Sangat Rendah
2	$50 \leq x \leq 70$	Rendah
3	$70 \leq x \leq 80$	Cukup
4	$80 \leq x \leq 90$	Tinggi
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

D. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Adapun uji validitas yang digunakan untuk mengatur validitas yang digunakan dalam mengukur validitas butir soal atau validitas item tes dalam penelitian ini, yaitu *korelasi product moment* dengan angka kasar. Berikut adalah rumus untuk uji validitas:⁴⁷

⁴⁶ Amral, "Efektivitas Model Pembelajaran GQGA Dan ICM Terhadap Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, (2023).

⁴⁷ Karimuddin Abdullah and others, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", ed. by M.Pd. Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2019).

$$r_{hitung} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2 \{N \sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor butir soal (Jawaban subjek penelitian)

Y = Skor total dari variabel untuk subjek penelitian ke-n

N = Jumlah Sampel

Setelah diperoleh harga r_{hitung} dilakukan pengujian validitas dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - 2$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Keterangan Pengujiannya:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka soal tersebut tidak valid.

Berikut hasil tes uji validitas Pretest siswa menggunakan aplikasi

IBM SPSS Versi 26:

Tabel 3. 8 Uji Validitas Pretest Siswa

R Hitung	R Tabel	Valid/Tidak Valid
0.692	0.443	Valid
0.738	0.443	Valid
0.755	0.443	Valid
0.855	0.443	Valid
0.738	0.443	Valid

Berikut tabel hasil uji validitas posttest menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 26.

Tabel 3. 9 Uji Validitas Posttest Siswa

R Hitung	R Tabel	Valid/Tidak Valid
0.672	0.443	Valid
0.771	0.443	Valid
0.596	0.443	Valid
0.526	0.443	Valid
0.583	0.443	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reliabilitas yang digunakan untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua (uraian) adalah:⁴⁸

1. Menentukan nilai varian tiap butir soal

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{\sum (X_i)^2}{n}}{n}$$

2. Menentukan nilai varian total

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum (X)^2}{n}}{n}$$

3. Menentukan Reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_T^2} \right)$$

⁴⁸ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, "*Metode Penelitian Pendidikan Matematika*", (Penerbit Mitra Wacana Media, 2014).

Keterangan:

r_{11} : Koefisien realibilitas tes

k : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

X_i : Jawaban subjek untuk setiap butir soal

$\sum X$: Total jawaban subjek untuk setiap butir soal

σ^2 : Varian total

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varian butir

n : Jumlah sampel

Hasil perhitungan reliabilitas soal r_{11} disesuaikan dengan tabel *r Product Moment* dengan taraf signifikansi α . Jika $r_{11} > 0,6$ maka item pretest yang di uji cobakan dapat dikategorikan reliable. Berdasarkan hasil uji pretest yang dilakukan kepada kelas uji coba diperoleh bahwa $0,885 > 0,600$. Begitupun dengan hasil uji posttest yang telah diuji coba diperoleh $0,784 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa item test yang diuji coba reliable dan dapat dikategorikan pada kategori tinggi. *Perhitungan dapat dilihat pada lampiran.*

Tabel 3. 10 Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Besar Nilai r	Interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

3. Uji Taraf Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran anatar 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar. Sebaliknya, indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Indeks kesukaran disimbolkan dengan huruf I.

Untuk mencari taraf kesukaran soal tersebut peneliti menggunakan rumus:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal

Tabel 3. 11 Hasil Taraf Kesukaran Instrumen Pretest

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.49	Sedang
2	0.52	Sedang
3	0.83	Sedang
4	0.46	Sedang
5	0.52	Sedang

Tabel 3. 12 Hasil Taraf Kesukaran Instrumen Posttest

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
----------	-------------------	----------

1	0.49	Sedang
2	0.40	Sedang
3	0.49	Sedang
4	0.43	Sedang
5	0.29	Sukar

Dari hasil perhitungan yang diperoleh taraf kesukaran butir soal, dilakukan interpretasi tiap butir soal pada derajat kesukaran, dengan kriteria:

Tabel 3. 13 Kategori Derajat Kesukaran

Derajat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,85	Sedang
0,86 – 1,00	Mudah

4. Daya Beda

Analisis daya beda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya.

Cara yang biasa dilakukan dalam analisis daya pembeda:

$$DB = \frac{S_A - S_B}{J_A}$$

Keterangan:

DB : daya pembeda butir soal

S_A : jumlah skor kelompok atas suatu butir

S_B : jumlah skor kelompok bawah butir

J_A : jumlah skor ideal suatu butir

Dari hasil Indeks deskriminasi berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Pada indeks ini terdapat kemungkinan adanya tanda negatif manakala suatu tes terbalik menunjukkan kualitas tes yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Dengan demikian ada tiga titik daya pembeda yaitu:

Tabel 3. 14 Hasil Uji data pembeda soal pretest

No. Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.620	Baik
2	0.676	Baik
3	0.685	Baik
4	0.802	Baik Sekali
5	0.676	Baik

Tabel 3. 15 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Posttest

No. Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.533	Baik
2	0.688	Baik
3	0.511	Baik
4	0.399	Cukup
5	0.479	Baik

Tabel 3. 16 Indikator Daya Pembeda

Koefisien Korelasi	Kriteria
0.00 – 0.20	Jelek
0.20 – 0.40	Cukup
0.40 – 0.70	Baik
0.70 – 1.00	Baik Sekali

E. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai kondisi data penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, dan varians. Analisis deskriptif dilakukan terhadap:

Data minat belajar matematika siswa sebelum penggunaan media sosial TikTok.

Data minat belajar matematika siswa sesudah penggunaan media sosial TikTok.

Data hasil belajar matematika siswa sebelum penggunaan media sosial TikTok (pretest).

Data hasil belajar matematika siswa sesudah penggunaan media sosial TikTok (posttest).

Melalui analisis deskriptif, peneliti dapat mengetahui gambaran umum mengenai tingkat minat belajar dan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji histogram, uji P-Plot, uji Chi Square, uji Skewness dan kurtosis atau uji

Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kolmogorov-Smirnov. Cara mengetahui hasil uji signifikan dari uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* diantaranya:

- a) Jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka data data tersebut berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama atau berbeda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji :

- a) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *Pretest* kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
- b) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *Pretest* kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Hasil analisis uji homogenitas digunakan uji statistik untuk mengetahui homogenitas data, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 : Varian terbesar

S_2^2 : Varian terkecil

Dengan Kriteria pengujian:

- i Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel memiliki variansi yang sama (terima H_0).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel tidak memiliki Variansi yang sama (terima H_a)

4. Uji Hipotesis dengan Uji Paired Sample T Test

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar dan hasil belajar matematika siswa. Karena penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test (uji t sampel berpasangan).

Paired Sample t-Test digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yang saling berhubungan, yaitu nilai sebelum perlakuan (pretest) dan nilai sesudah perlakuan (posttest) pada kelompok yang sama.

Rumus Paired Sample t-Test:

$$t = \frac{D}{s \frac{d}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

D = Rata-rata dari selisih nilai kedua kelompok (pasangan)

$s \frac{d}{\sqrt{n}}$ = Standar deviasi dari selisih nilai = Jumlah sampel / pasang data

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan penelitian ini, peneliti membagi pada beberapa bab. Untuk tiap-tiap bab terdiri dari sub bab. Adapun perincian dan sistematika penulisan tersebut adalah:

Bab I pendahuluan yang menjadi pengantar umum dari keseluruhan isi tulisan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang membahas tentang kajian pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian yang menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan serta pembahasannya. Hasil penelitian meliputi deskripsi data minat belajar dan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah penggunaan media sosial TikTok, hasil uji normalitas, hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test, serta pembahasan

mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar dan hasil belajar matematika siswa yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, sedangkan saran diberikan sebagai rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya maupun untuk penerapan hasil penelitian dalam dunia pendidikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Angket Minat Belajar Siswa

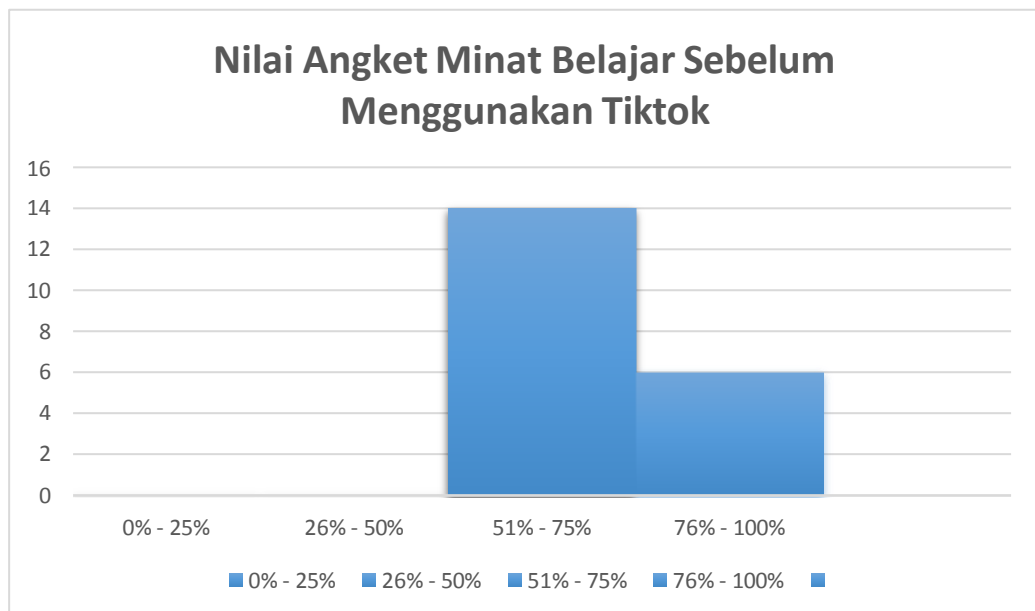
a. Distribusi Frekuensi Skor Angket Minat Belajar Matematika Siswa sebelum Menggunakan Media Sosial Tiktok

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai minat belajar matematika siswa setelah penggunaan media TikTok dalam proses pembelajaran. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung ukuran pemusatan dan penyebaran data, meliputi nilai rata-rata (mean), median, modus, nilai tertinggi, nilai terendah, rentang (range), simpangan baku (standar deviasi), dan varians. Melalui analisis tersebut, dapat diketahui karakteristik data serta kecenderungan respons siswa terhadap penggunaan media TikTok sebagai media pembelajaran matematika.

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Sebelum Menggunakan Media Sosial Tiktok

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
0% - 25%	Sangat tidak setuju	0	0%
26% - 50%	Tidak setuju	0	0%
51% - 75%	Setuju	14	70%
76% - 100%	Sangat Setuju	6	30%
Total			100%

Berdasarkan data distribusi awal kelas eksperimen akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa histogram sebagai berikut.



Gambar 4. 1 Histogram Hasil Angket Minat Belajar Sebelum Menggunakan tiktok

Dari gambar histogram, dapat diketahui bahwa distribusi minat belajar siswa terkonsentrasi pada kategori Setuju dan Tidak Setuju. Terdapat sebanyak 70% siswa berada pada kategori 51% - 75% (Setuju) dan 30% siswa berada pada kategori 76% - 100% (Setuju). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran matematika. Perolehan skor minat pembelajaran siswa sebelum menggunakan media sosial tiktok mencapai kategori Sangat Setuju lebih sedikit. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran matematika masih memerlukan pengembangan dan

optimalisasi agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, faktor-faktor seperti kualitas konten pembelajaran serta kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa.

Berikut ini deskripsi minat belajar siswa Sebelum menggunakan media sosial TikTok yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2 Deskripsi Minat Siswa Sebelum Menggunakan tiktok

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	70.81
2	Median	69.37
3	Modus	68.75
4	Standar Deviasi	7.31
5	Range	30.00
5	Varians	53.49
6	Nilai Minimum	56.25
7	Nilai Maksimum	86.25

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif angket minat belajar matematika siswa sebelum menggunakan media sosial TikTok, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 70.81. Nilai tersebut menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori cukup baik. Nilai standar deviasi sebesar 7.31 menunjukkan bahwa penyebaran data minat belajar siswa relatif kecil, sehingga perbedaan tingkat minat belajar antar siswa tidak terlalu jauh.

Skor minimum yang diperoleh siswa adalah 56.25, sedangkan skor maksimum sebesar 86.25. Perbedaan skor tersebut menunjukkan bahwa terdapat variasi minat belajar matematika pada masing-masing

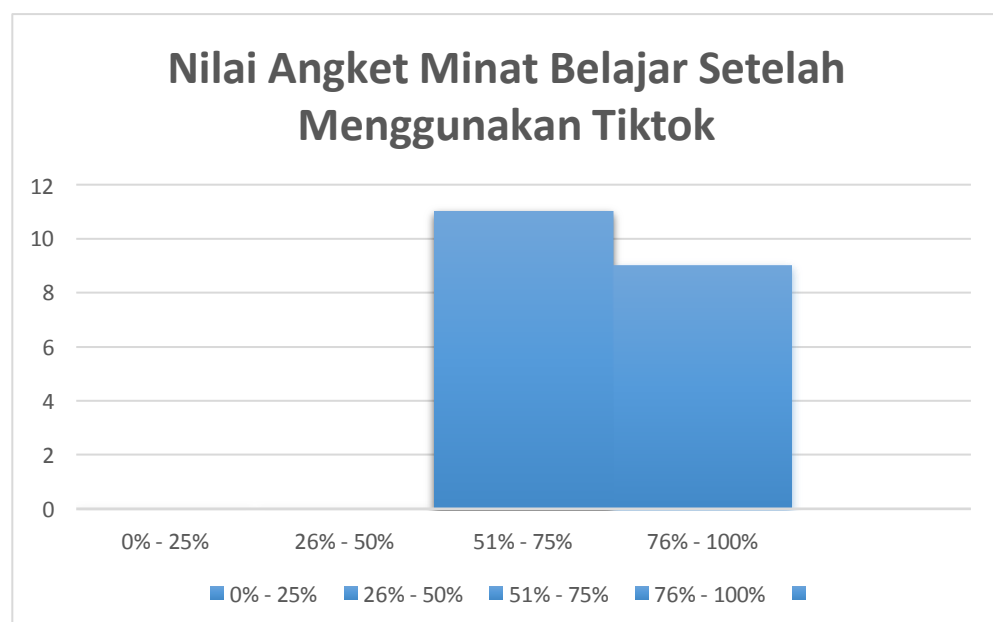
siswa sebelum penggunaan media TikTok. Meskipun demikian, secara umum minat belajar siswa sudah berada pada kategori yang cukup baik, namun belum mencapai tingkat yang optimal.

b. Distribusi Frekuensi Skor Angket Minat Belajar Matematika Siswa Menggunakan Media Sosial Tiktok

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Setelah Menggunakan Media Sosial TikTok

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
0% - 25%	Sangat tidak setuju	0	0%
26% - 50%	Tidak setuju	0	0%
51% - 75%	Setuju	11	55%
76% - 100%	Sangat Setuju	9	45%
Total			100%

Berikut gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa histogram sebagai berikut.



Gambar 4. 2 histogram Nilai Angket Minat Belajar setelah Menggunakan Tiktok

Dari gambar histogram terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada interval 78% - 100% menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju dengan Adanya pembelajaran menggunakan media sosial TikTok.

Berikut ini deskripsi minat belajar siswa kelas setelah menggunakan media sosial TikTok yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 4 Deskripsi Nilai Angket

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	79.81
2	Median	63.75
3	Modus	90.00
4	Standar Deviasi	11.58
5	Range	37.50
5	Varians	134.25
6	Nilai Minimum	57.50
7	Nilai Maksimum	95.00

Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media TikTok memperoleh respons yang sangat positif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,81 dengan persentase sebesar 79,81% yang berada pada kategori Sangat Setuju. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 11,58 menunjukkan bahwa penyebaran data minat belajar siswa terhadap nilai rata-rata relatif terkendali, sehingga respons yang diberikan siswa cenderung konsisten. Tingginya nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media TikTok dalam pembelajaran

matematika mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta menumbuhkan ketertarikan untuk mempelajari materi yang disampaikan. Respon positif yang ditunjukkan oleh mayoritas siswa menunjukkan bahwa media TikTok dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

a. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pretest)

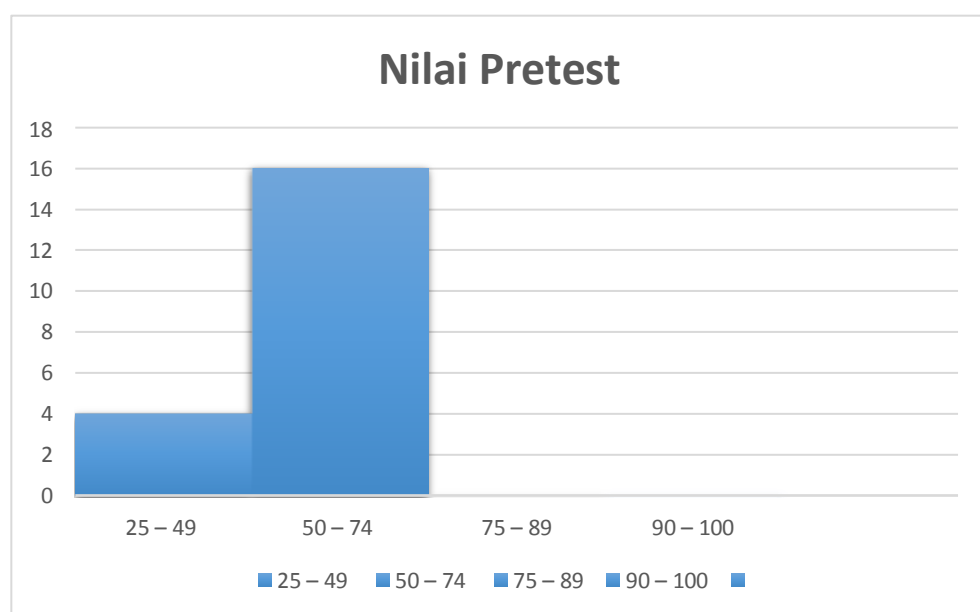
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pretest) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	25 – 49	4	20%
2	50 – 74	16	80%
3	75 – 89	0	0%
4	90 – 100	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil pretest pada kelas eksperimen, diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di bawah nilai 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari masih perlu ditingkatkan. Rendahnya hasil pretest menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan

hasil belajar peserta didik, salah satunya melalui pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi nilai pretest peserta didik sebelum diberikan perlakuan, data hasil pretest disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4. 3 Histogram Nilai Pretest

Berikut deskripsi data untuk pretest kelas eksperimen dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel berikut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4. 6 Distribusi Nilai Awal (Pretest) Pada Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	Nilai Pretest
1.	Mean	56.49
2.	Median	56.00
3.	Modus	52.00
4.	Range	32.00
5.	Std. Deviasi	8.09

6.	Varians	65.51
7.	Nilai Minimum	40
8.	Nilai Maksimum	72

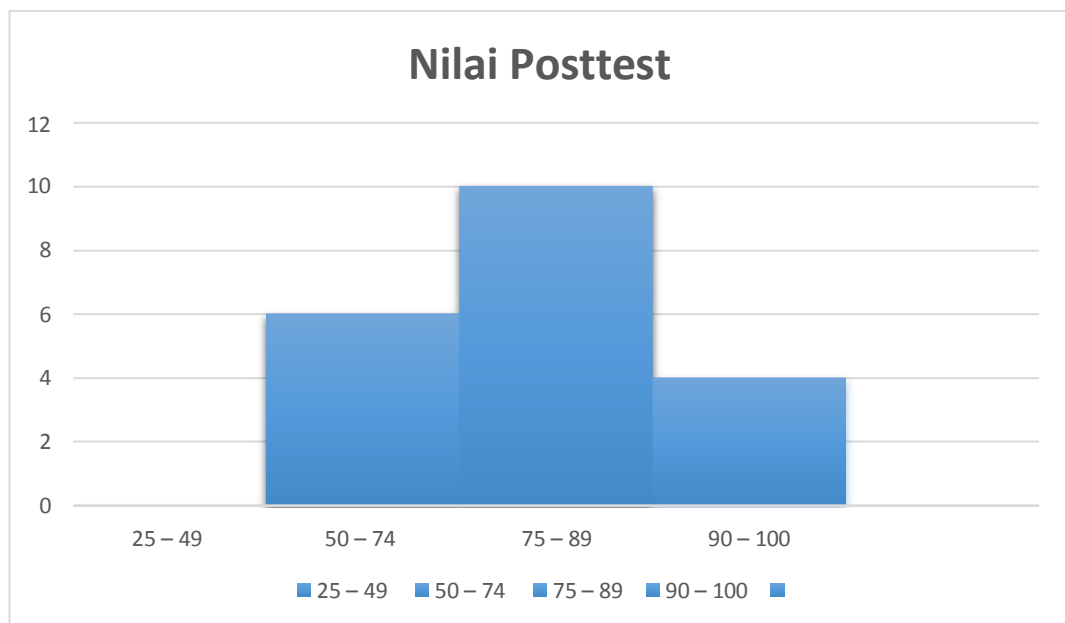
Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel di atas, nilai pretest kelas eksperimen cenderung memusat pada angka rata-rata sebesar 56.40 termasuk dalam kategori rendah. Standar deviasi sebesar 8.09. Berdasarkan data deskriptif pretest tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan peserta didik berada pada tingkat yang relatif rendah hingga sedang dengan variasi yang tidak terlalu besar. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa Sebelum diberikan perlakuan memiliki kemampuan yang relatif rendah dengan penyebaran nilai yang homogen, serta belum menunjukkan adanya variasi kemampuan yang signifikan antar peserta didik.

b. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (Posttest)

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	25 – 49	0	0%
2	50 – 74	6	30%
3	75 – 89	10	50%
4	90 – 100	4	20%
Jumlah		20	100%

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi nilai pretest peserta didik sebelum diberikan perlakuan, data hasil pretest disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4. 4 Histogram Nilai Posttest

Berikut deskripsi data untuk posttest kelas eksperimen dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel berikut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Gambar 4. 5 Data Deskriptif posttest

No	Deskripsi Data	Nilai Posttest
1.	Mean	77.00
2.	Median	76.00
3.	Modus	76.00
4.	Range	36.00
5.	Std. Deviasi	12.02
6.	Varians	144.63
7.	Nilai Minimum	56.00
8.	Nilai Maksimum	92.00

Berdasarkan data deskriptif posttest kelas eksperimen pada tabel 1 di atas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar peserta didik menunjukkan kategori yang baik hingga sangat baik dengan peningkatan kemampuan yang cukup signifikan.

Nilai mean sebesar 77.00 menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik sudah berada di atas nilai 75 sehingga secara umum peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar dan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Nilai median sebesar 76.00 dan modus sebesar 76,00 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai yang relatif tinggi pada kisaran tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi data cenderung terpusat pada nilai yang cukup tinggi, sehingga mayoritas siswa memiliki tingkat kemampuan yang relatif beragam pada kategori baik.

Nilai minimum 56,00 dan maksimum 92,00 dengan range sebesar 36,00 menunjukkan adanya variasi kemampuan antar peserta didik, meskipun secara umum berada pada kategori cukup baik hingga sangat baik. Masih terdapat beberapa siswa dengan nilai rendah, namun sebagian besar sudah mencapai nilai tinggi. Standar deviasi sebesar 12,02 dan varians 144.63 menunjukkan bahwa penyebaran data tergolong cukup besar. Hal ini menandakan bahwa kemampuan peserta didik dalam kelas eksperimen masih bervariasi, meskipun kecenderungan umumnya berada pada nilai yang tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan Perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media sosial TikTok menunjukkan pencapaian belajar yang baik, dengan sebagian besar peserta didik telah mencapai ketuntasan, meskipun masih terdapat perbedaan kemampuan antar individu dalam kelas.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Data Angket Minat Belajar Matematika Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari perolehan nilai pada pretest. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria uji:

- i) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data pretest berdistribusi normal
- ii) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data pretest berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh hasil signifikan untuk skor angket pretest dan posttest yaitu 0,056 dan 0,091. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data angket pretest dan posttest berdistribusi normal. *Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 6.*

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama atau berbeda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas. Berdasarkan hasil analisis homogenitas data posttest menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi Sig = 0.62, maka $\text{Sig} > 0,05$ H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. *Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.*

b. Data Test Hasil Belajar Matematika Siswa

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis normalitas data pretest dan posttest hasil belajar siswa dengan uji Shapiro-Wilk menggunakan SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.664 dan 0.063. Berdasarkan kriteria pengujian diperoleh nilai signifikansi (Sig.) uji Shapiro-Wilk $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa berdistribusi normal. *Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.*

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama atau berbeda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji :

- i) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data homogen (H_0 diterima)
- ii) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data pretest dan posttest menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi Sig = 0,117, maka Sig $> 0,05$ H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 9.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS Versi 26. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran matematika.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

a. Pengujian Hipotesis Minat Belajar Matematika Siswa

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS Versi 26. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok

terhadap minat belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Paired Sample t-Test Minat Belajar

Variabel	Mean Difference	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
Angket Sebelum – Angket Sesudah	-4.650	-3.475	19	0.003

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai rata-rata selisih (Mean Difference) sebesar -4.650, nilai t hitung sebesar -3.475, dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,003. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi.

Nilai rata-rata selisih yang bernilai negatif menunjukkan bahwa skor angket setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan skor angket sebelum perlakuan. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan minat belajar matematika siswa setelah pembelajaran menggunakan media sosial TikTok. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMPN 3 Muarasipongi" dapat diterima.

b. Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Matematika Siswa

Pengujian hipotesis hasil belajar matematika dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS Versi 26. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hipotesis yang diajukan adalah:

H₂ : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi.

Tabel 4. 9 uji paired t-Test Hasil Belajar

Variabel	Mean Difference	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	-20.600	-7.430	19	0,000

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai rata-rata selisih (Mean Difference) sebesar -20,600, nilai t hitung sebesar -7.430, dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi.

Nilai rata-rata selisih sebesar -20,600 menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan media sosial TikTok. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran mampu membantu siswa memahami materi statistika dengan lebih baik, meningkatkan daya tarik pembelajaran, serta memudahkan siswa dalam menerima dan mengingat materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 3 Muarasipongi" dapat diterima.

c. Pengujian Hipotesis Pengaruh Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Media Sosial Tiktok

Terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan mengkaji hasil pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test pada variabel minat belajar matematika diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -3.475, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap minat belajar matematika siswa. Selanjutnya, hasil uji Paired Sample t-Test pada variabel hasil belajar matematika juga menunjukkan nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -7.430 , yang berarti penggunaan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran mampu memberikan dampak positif terhadap dua aspek penting dalam proses pembelajaran, yaitu aspek afektif dan aspek kognitif siswa. Pada aspek afektif, penggunaan TikTok mampu meningkatkan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan aktif siswa selama mengikuti pembelajaran matematika. Sementara itu, pada aspek kognitif, penggunaan TikTok mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi statistika yang diajarkan sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Peningkatan minat belajar yang terjadi setelah penggunaan media sosial TikTok menunjukkan bahwa media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. TikTok sebagai platform digital yang akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa mampu menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk video yang singkat, visual, interaktif, dan mudah dipahami. Kondisi tersebut membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran serta mendorong munculnya motivasi untuk belajar secara mandiri.

Meningkatnya minat belajar siswa selanjutnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar matematika. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif memperhatikan penjelasan, lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta lebih bersungguh-sungguh dalam memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar yang terjadi melalui penggunaan media sosial TikTok secara tidak langsung turut mendukung peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan seluruh hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar serta hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi diterima, sedangkan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media sosial TikTok dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Pemanfaatan TikTok secara tepat dan terarah mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan minat belajar siswa, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika secara optimal.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi.

Peningkatan minat belajar matematika siswa setelah penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. TikTok sebagai platform berbasis video pendek memiliki keunggulan dalam menyajikan materi pembelajaran secara visual, interaktif, dan komunikatif. Materi yang disampaikan melalui video singkat memungkinkan siswa lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan. Penggunaan TikTok dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Melalui tampilan video yang menarik, penggunaan animasi, ilustrasi, suara, dan contoh-contoh soal yang dikemas secara kreatif, siswa menjadi lebih fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Kondisi ini berdampak pada

meningkatnya perhatian, rasa senang, ketertarikan, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Ayu Apriani mengenai penerapan strategi pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi interaksi sosial di SD Negeri 08 Palembang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.⁴⁹ Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,010, lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Selain berpengaruh terhadap minat belajar, penelitian tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok memiliki nilai rata-rata sebesar 68,90, sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan aplikasi TikTok memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,07. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik sehingga meningkatkan

⁴⁹ Kurnia Ayu Apriani, 'Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Materi Interaksi Sosial Di Sd N 08 Palembang', *Science : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 5.1 (2025), Pp. 258–65.

keterlibatan siswa dalam proses belajar dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Najma Dwi Arza, dkk menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar peserta didik sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,58$ yang mengindikasikan hubungan negatif dengan tingkat hubungan sedang hingga kuat. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,336$ menunjukkan bahwa sebesar 33,6% variasi minat belajar dipengaruhi oleh intensitas penggunaan TikTok, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok yang bersifat non-edukatif, maka semakin rendah minat belajar peserta didik. Namun demikian, penelitian tersebut juga menemukan bahwa jenis konten yang diakses berperan sebagai variabel moderator. Konten edukatif terbukti mampu mengurangi dampak negatif penggunaan TikTok terhadap minat belajar. Selain itu, pola pengawasan orang tua yang lebih terarah juga dapat meminimalkan dampak negatif penggunaan media sosial terhadap aktivitas belajar peserta didik.

Konten edukatif yang disajikan melalui TikTok menjadi faktor penting untuk Meningkatkan minat belajar siswa. Konten yang telah dipilih dan dirancang sesuai dengan materi pembelajaran mampu menyajikan informasi dalam bentuk video yang singkat, menarik, interaktif, dan mudah

dipahami oleh siswa. Penyajian materi yang dipadukan dengan gambar, animasi, audio, serta contoh-contoh konkret menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Konten edukatif pada TikTok juga memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang materi yang belum dipahami sehingga pemahaman terhadap konsep pembelajaran menjadi lebih baik. Semakin mudah siswa memahami materi yang dipelajari, maka semakin tinggi pula ketertarikan mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

Dalam pembelajaran matematika, penggunaan konten edukatif TikTok dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret melalui visualisasi dan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi dan mengurangi anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Akibatnya, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran yang berisi konten edukatif dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Semakin berkualitas dan relevan konten edukatif yang disajikan, maka semakin besar pula peluang

meningkatnya perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pengaruh Penggunaan Media TikTok terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, diperoleh nilai t hitung sebesar -13,388 dengan nilai rata-rata selisih (mean difference) sebesar -20,600. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media sosial TikTok dalam pembelajaran matematika. Hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi dapat diterima.

Peningkatan hasil belajar terlihat dari adanya kenaikan nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media sosial TikTok. Nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari setelah diberikan perlakuan. Selisih rata-rata sebesar 23,600 poin menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup tinggi setelah penggunaan media sosial TikTok dalam proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam membantu

siswa memahami materi matematika. Melalui penyajian materi dalam bentuk video pendek yang menarik dan mudah dipahami, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan pembelajaran konvensional. Penggunaan unsur visual, audio, animasi, dan contoh-contoh penyelesaian soal membuat materi yang disampaikan menjadi lebih jelas sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak.

Penelitian ini didukung oleh temuan yang dilakukan oleh Anggi Mailinda, penelitian dilakukan pada peserta didik fase C di SDN 007 Teratak Air Hitam yang mengkaji penggunaan media sosial TikTok dalam pembelajaran. Meskipun penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan TikTok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti menegaskan bahwa media sosial TikTok memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran apabila digunakan secara tepat dan didukung oleh konten edukatif yang relevan dengan materi pembelajaran. Penelitian tersebut merekomendasikan agar peserta didik memanfaatkan media sosial secara bijak dengan mengakses konten-konten edukatif yang dapat menunjang proses belajar. Selain itu, guru juga diharapkan mampu mengintegrasikan media sosial secara inovatif dalam pembelajaran melalui penyajian materi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Rekomendasi tersebut sejalan dengan penelitian ini yang memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran matematika

melalui penyajian konten edukatif yang dirancang sesuai dengan materi yang dipelajari.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X MPLB 1 di SMK Pasundan I Cianjur Tahun Ajaran 2023/2024 yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui penggunaan TikTok, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi TikTok mampu mengubah persepsi siswa terhadap matematika yang sebelumnya dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.⁵⁰ Penyajian materi dalam bentuk video yang kreatif, singkat, dan interaktif membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik. Akibatnya, hasil tes siswa pada materi baris dan deret mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa

⁵⁰ Widianjani Lamlam Patimah, "Pengaruh Media Sosial Dengan Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Prisma*, 12.1 (2023), p. 305, doi:10.35194/jp.v12i1.2917.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua, diketahui bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap minat belajar matematika maupun hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji Paired Sample t-Test yang masing-masing sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media sosial TikTok dalam pembelajaran, terjadi peningkatan minat belajar dan hasil belajar matematika siswa secara signifikan.

Peningkatan minat belajar yang terjadi setelah penggunaan TikTok memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih aktif memperhatikan penjelasan guru, lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas, serta memiliki keinginan yang lebih besar untuk memahami materi yang dipelajari. Kondisi tersebut memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dalam penelitian ini, penggunaan media sosial TikTok mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Penyajian materi matematika melalui video pendek yang dilengkapi dengan gambar, animasi, audio, dan contoh-contoh penyelesaian soal membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Selain itu,

karakteristik TikTok yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa menjadikan proses pembelajaran terasa lebih relevan dengan perkembangan teknologi yang mereka gunakan. Akibatnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan lebih aktif terlibat dalam setiap kegiatan belajar. Meningkatnya minat belajar siswa setelah penggunaan TikTok terlihat dari meningkatnya perhatian, rasa senang, ketertarikan, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran, mereka akan lebih fokus dalam menerima informasi yang diberikan guru. Informasi yang diterima dengan baik akan lebih mudah dipahami dan tersimpan dalam memori sehingga membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan matematika yang diberikan. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar yang terjadi turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa minat merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta terdorong untuk mengikuti kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh.⁵¹ Dalam penelitian ini, penggunaan TikTok mampu meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika karena materi disajikan dalam

⁵¹ Shoutun Hasanah and Ahmad Muzaffar, "Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 11 Muaro Jambi", *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4.1 (2022), pp. 100–109, doi:10.22437/ijssc.v4i1.19355.

bentuk yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.

Dari aspek hasil belajar, temuan penelitian ini juga didukung oleh teori pembelajaran multimedia yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer. Teori tersebut menjelaskan bahwa siswa akan belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, suara, animasi, dan video dibandingkan hanya menggunakan teks atau penjelasan verbal semata. TikTok sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik multimedia yang mampu menggabungkan berbagai unsur tersebut sehingga membantu siswa memahami materi matematika secara lebih mudah dan bermakna.⁵²

Fakta yang ditemukan selama penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika materi disampaikan melalui video TikTok. Materi statistika yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan melalui contoh-contoh konkret, ilustrasi visual, serta langkah-langkah penyelesaian soal yang sistematis. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat secara langsung proses penyelesaian masalah yang ditampilkan dalam video. Kondisi ini membuat siswa lebih fokus selama pembelajaran dan lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari. Penggunaan TikTok juga memungkinkan siswa mengakses kembali materi pembelajaran

⁵² Yoni Napizah Eka Wulandari, Intan Annidya Putri, "Multimedia Interaktif Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Teknologi", *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1.2 (2022), pp. 59–71.

kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang materi yang belum dipahami sehingga proses belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan secara mandiri di luar jam pelajaran. Pengulangan materi secara mandiri ini membantu memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman belajar yang diperolehnya. Melalui video pembelajaran TikTok, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif karena mereka dapat mengamati, menganalisis, dan menghubungkan materi dengan situasi yang ada di sekitar mereka. Proses tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep matematika yang dipelajari.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar dan hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi. TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Penggunaan TikTok yang didukung oleh konten edukatif yang berkualitas dan relevan dengan tujuan pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif

media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Setiap penelitian memiliki keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Demikian pula pada penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain penelitian yang digunakan hanya melibatkan satu kelompok (*One Group Pretest-Posttest Design*). Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol sebagai pembandingan sehingga peningkatan minat dan hasil belajar siswa tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode lain. Oleh karena itu, hasil penelitian hanya menggambarkan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang diteliti.
2. Jumlah sampel penelitian relatif terbatas. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas yang terdiri dari 20 siswa sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh siswa SMP atau jenjang pendidikan lainnya yang memiliki karakteristik berbeda.
3. Penelitian dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat. Penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran hanya diterapkan selama proses penelitian berlangsung sehingga belum dapat menggambarkan

dampak penggunaan TikTok dalam jangka panjang terhadap minat dan hasil belajar siswa.

4. Pengukuran minat belajar menggunakan angket. Data yang diperoleh melalui angket sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman siswa dalam memberikan jawaban. Kemungkinan adanya jawaban yang kurang sesuai dengan kondisi sebenarnya dapat memengaruhi hasil penelitian.
5. Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran memiliki potensi distraksi. Meskipun TikTok dimanfaatkan untuk tujuan edukatif, siswa tetap memiliki peluang untuk mengakses konten hiburan lain di luar materi pembelajaran yang dapat mengurangi fokus belajar selama penggunaan aplikasi berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi, maka dapat ditarik kesimpulan penggunaan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap minat belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -3.475. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan TikTok mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

Penggunaan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -7.430. Selain itu, diperoleh rata-rata selisih (mean difference) sebesar 20.600, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media sosial TikTok. Dengan demikian, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran mampu membantu siswa memahami materi matematika dengan lebih baik sehingga hasil belajar siswa mengalami Peningkatan.

Penggunaan media TikTok memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar dan hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi. Peningkatan minat belajar yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, ketertarikan, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran turut mendukung peningkatan hasil belajar matematika. Penyajian materi melalui konten edukatif yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami menjadikan TikTok sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika sehingga media sosial TikTok dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

B. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar matematika siswa SMPN 3 Muarasipongi. Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa. Temuan penelitian ini juga mendukung teori pembelajaran multimedia yang menjelaskan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi unsur visual, audio, teks, dan animasi mampu membantu siswa

memahami materi pembelajaran secara lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Penelitian ini memperkuat teori minat belajar yang menyatakan bahwa perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh juga cenderung meningkat. Dengan demikian, minat belajar memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. TikTok dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Guru dapat mengembangkan konten pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak monoton.

b. Bagi Siswa

Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih fleksibel. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sehingga proses belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara positif dapat membantu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa apabila digunakan secara bijaksana untuk tujuan pendidikan.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Sekolah dapat mendorong guru untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi serta menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran digital agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

3. Implikasi terhadap Pembelajaran Matematika

Penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak. Melalui video pembelajaran yang singkat, menarik, dan mudah dipahami, siswa menjadi lebih aktif dalam belajar serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan TikTok dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya minat belajar dan hasil belajar matematika siswa.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media sosial TikTok sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penggunaan TikTok hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan memuat konten edukatif yang relevan dengan materi yang diajarkan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media sosial TikTok secara bijak, tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai sumber belajar yang dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, khususnya matematika.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan teknologi dan media digital dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta mendorong guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan kelas kontrol sebagai pembandingan, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat dan hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, kemampuan awal, atau lingkungan belajar. Selain itu, penelitian dapat

dilakukan pada materi matematika lainnya maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Dengan demikian, penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yandi, Andri, Putri A.N.K, And Kani Putri Y.S, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, 1.1 (2023), Pp. 13–24, Doi:10.38035/Jpsn.V1i1.14
- A.R, Salsabillah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Indralaya', 2023
- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, And Others, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ed. By M.Pd. Nanda Saputra, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2019)
- Akbar Iskandar, Widia Winata, Muqarramah Sulaiman Kurdi, Putra Hendra S. Sitompul, Musyarrafah Sulaiman Kurdi, Sri Nurhayati, Mila Hasanah, Ma'rifani Fitri Arisa, Farid Halutiakbar Iskandar, Widia Winata, Muqarramah Sulaiman Kurdi, Putra Hendra S. Sitompu, Farid Haluti, Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan (Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023)
- Amelia, Nadya Putri, 'Pengaruh Pengguna Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Kelas Iv Di Sd', 8.4 (2022), Pp. 1201–7
- Amral, 'Efektivitas Model Pembelajaran Gqga Dan Icm Terhadap Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Peserta Didik', Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia), 3 (2023), Pp. 8–16, Doi:10.32665/Jurmia.V3i1.502
- Andini, Dinar Westari, Ayu Rahayu And C.Asri Budiningsih, 'Pengembangan Kurikulum Dan Implementasi Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar', 2020
- Apriani, Kurnia Ayu, 'Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Interaksi Sosial Di Sd N 08 Palembang', Science : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan Ipa, 5.1 (2025), Pp. 258–65
- Ashari, Yuni, 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Transformasi Geometri Di Kelas Xi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsimpuan', 2021
- Budiastuti, Dr. Dyah, And Ph. D Agustinus Bandur, Metode Penelitian Pendidikan Matematika, Metode Penelitian Pendidikan Matematika (Penerbit Mitra Wacana Media, 2020)
- Budiman, Muhammad Arief, 'Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok

Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pandean Lamper 02', January 2023, 2025, Doi:10.26877/Wp.V3i2.16260

Darmilus, S.Pd., M.Pd., Dr. Hartono, M.A., Dr. Syarifuddin, M.Pd., Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran (Bening Media Publishing, 2025), Doi:6347092085

Darmilus, S.Pd., M.Pd., Dr. Hartono, M.A., Dr. Syarifuddin, M.Pd, Pemanfaatan Mltimedia Dalam Pendidikan (Bening Media Publishing, 2025)

Eka Wulandari, Intan Annidya Putri, Yoni Napizah, 'Multimedia Interaktif Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Teknologi', Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar, 1.2 (2022), Pp. 59–71

Ernawati, M.Pd, Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd; Dr. Edy Saputra, M.Pd; Muhammad Munir, M.Pd; Dr. Luvy Sylviana Zanthi, M.Pd; Rusdin, S.Si., M.Si, Dr. Molli Wahnyuni, S.Si., M.Pd; Muhammad Irham, M.Pd, Nurul Akmal, M.Pd; Nasruddin, S.Pd., M.Si., Problematika Pembelajaran Matematika, Ed. By M.Pd. Mohammad Supratman (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)

Fisi Haqia Izzati, Dyah Nisriina Nurisshofa, Syifa Faradita, Syukron Abdur Rojak, Eka Farida Fasha, 'Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di Kecamatan Bumiayu', 11.1 (2024), Pp. 992–1004

Gamal Baser, Harry Setiawan, Muhammad Rizky Martinoes, Happy Wulandari, Zulfadli, Yudi Daherman, Komunikasi Digital: Dalam Bingkai Riset, Ed. By Mm Dr. Fatmawati, S. Ip. (Amerta Media, 2023), Doi:9786234192544

Hadi, Sofian Wira, And Ibnu Alfarobi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Metode Utaut 2', Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research, 7.1 (2023), P. 103, Doi:10.52362/Jisamar.V7i1.1011

Hasanah, Shoutun, And Ahmad Muzaffar, 'Minat Siswa Kelas Ix Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smpn 11 Muaro Jambi', Indonesian Journal Of Sport Science And Coaching, 4.1 (2022), Pp. 100–109, Doi:10.22437/Ijssc.V4i1.19355

Iyam Maryati, Sari Putri, Dikri Maulana R, Sinergi Kognitif Dan Afektif: Pendekatan Holistik Dalam Pembelajaran Matematika Bebas Pembelajaran Sosial Emosional (Pse) (Deepublish, 2025)

Kurnia, Gladies, And Roberto S Situru, 'Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Konten Tiktok Pada Siswa Kelas V Sd Kristen Rantepao 5', 4.3 (2025), Pp. 3386–94

Kusuma, Imelda, 'Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', 3.4 (2022), Pp. 1–6

Lamlam Patimah, Widianjani, 'Pengaruh Media Sosial Dengan Menggunakan

- Aplikasi Tiktok Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Prisma*, 12.1 (2023), P. 305, Doi:10.35194/Jp.V12i1.2917
- Mahardhika, Sunggiale Vina, Iqlima Nurjannah, Isnaini Ila Ma'una, And Zahrotun Islamiyah, 'Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Di Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok', *Sosearch : Social Science Educational Research*, 2.1 (2021), Pp. 40–53, Doi:10.26740/Sosearch.V2n1.P40-53
- Malimbe, Armylia, Fonny Waani, And Evie A A Suwu, 'Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik', *Ilmiah Society*, 1.1 (2021), Pp. 1–10
- Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran* (Penerbit P4i, 2024)
- Nafiati, Dewi Amaliah, 'Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika*, 21.2 (2021), Pp. 151–72, Doi:10.21831/Hum.V21i2.29252
- Nailatur Rizqiyah | Abdullah Hasan Jauhari | Mohammad Fawaied | Miqiyal Maudy, *Revolusi Digital Dalam Pendidikan: Peran Teknologi Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran* (Penerbit Kbm Indonesia, 2025)
- Nasrullah, Rulli., 'Media Sosial Persfektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi', 2017
- Nur Hidayah, Siti, Sri Zulaihati, Ati Sumiati, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, And Others, 'Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Akuntan', *Alamat Institusi Jl. Rawamangun Muka*, 2023, P. 13220
- Nursyaidah, Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat Dan Bakat Siswa Melalui Tes Stifin* (Cv. Merdeka Kreasi Group, 2021)
- Oktavia, Tri Ajeng, Dina Maharani, And Khoirul Qudsiyah, 'Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Matematika Di Smk Negeri 2 Pacitan', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2020), P. 2023 <https://Repository.Stkippacitan.Ac.Id/Id/Eprint/987/1/Ai_Ppl_Kelompok4_Pm.Pdf>
- Prasetyo, Agung Dwi, And Dani Firmansyah, 'Hubungan Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa', 3.2 (2023), Pp. 170–82
- Pujiono, Andrias, 'Social Media As A Learning Media For Generation Z', *Didache: Journal Of Christian Education*, 2.2 (2021), Pp. 1–19
- Rahman, Rahmania, Muhammad Fuad, 'Peran Motivasi Dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Of Social Studies And Education*, Volume.1.2. (2024), P. Hlm, 172-180.

- Rukminingsih, Gunawan Adnan, And Mohammad Adnan Latief, Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Journal Of Chemical Information And Modeling, 2020, Liii
- Safril Aditia Putra | Ahmat Rhamadani | Moh. Haimir Ridho | Moh. Lutfi Anshari, Pendidikan Dalam Jaringan Sosial : Peran Lembaga Sosial Dalam Membentuk Generasi Masa Depan (Penerbit Kbm Indonesia, 2023)
- Sari, Anggi Mailinda, 'Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase C Di Sdn 007 Teratak Air Hitam', 2025
- Siregar, T, A Amir, And A N Rangkuti, 'Strategi Pembelajaran Matematika Abad 21: Menghadapi Tantangan Pendidikan Masa Depan', Researchgate.Net, 2024 <https://www.researchgate.net/profile/Torang-Siregar/publication/381092386_Strategi_Pembelajaran_Matematika_Abad_21_Menghadapi_Tantangan_Pendidikan_Masa_Depan/links/665bb2f1479366623a38099e/Strategi-Pembelajaran-Matematika-Abad-21-Menghadapi-Tantangan-Pend>
- Sri Huning Anwariningsih, Ahmad Khoirul Anwar, Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Video Makerfx Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring (Cv Catur Berlian Media Tama, 2022)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Alphabet, 2019)
- , Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, 2003
- Sulistiyani, R Wiwik, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Dengan Media Proyeksi Lcd Pada Keterampilan Mendengarkan', Jurnal Pendidikan Modern, 6.1 (2020), Pp. 22–35, Doi:10.37471/Jpm.V6i1.119
- Trygu, Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika (Guepedia, 2020)
- , Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa (Guepedia, 2021)
- Turmuzi, Muhammad, And Wahidaturrahmi Wahidaturrahmi, 'Analisis Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013', Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3.2 (2021), Pp. 341–54, Doi:10.31004/Edukatif.V3i2.301
- Uno, Hamzah B., Landasan Pendidikan, Ed. By Suryani (Bumi Aksara, 2016)
- W, Budiaji, 'Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert', Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember, 2.2 (2013), Doi:10.31227/Osf.io/K7bgy
- Yuja, Hafifah, 'Pengaruh Penggunaan Tik Tok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smpn 3 Payakumbuh', 02.02 (2024), Pp. 68–79

Lampiran 1 Daftar Nilai Uji Coba Instrumen

No	Responden	PRETEST						POSTTEST					
		X1	X2	X3	X4	X5	Total	X1	X2	X3	X4	X5	Total
1.		2	2	3	1	2	10	3	1	2	1	1	8
2.		2	3	4	2	3	14	2	2	2	2	1	9
3.		3	2	4	2	2	13	3	2	3	2	1	11
4.		2	2	4	2	2	12	2	2	2	2	2	10
5.		3	3	4	2	3	15	2	2	3	2	1	10
6.		2	3	4	3	3	15	2	3	2	3	3	13
7.		3	3	5	3	3	17	2	3	3	1	2	11
8.		2	2	4	2	2	12	3	2	2	2	2	11
9.		3	3	4	3	3	16	5	3	3	2	2	15
10.		2	3	4	2	3	14	3	1	2	2	2	10
11.		2	2	5	3	2	14	1	1	2	2	1	7
12.		3	3	5	3	3	17	2	1	3	3	1	10
13.		2	3	4	2	3	14	2	2	2	3	1	10
14.		2	2	4	2	2	12	2	1	2	2	1	8
15.		3	3	4	3	3	16	2	3	3	3	2	13
16.		3	2	5	3	2	15	3	2	3	3	2	13
17.		2	3	4	2	3	14	2	2	2	2	1	9
18.		3	3	4	2	3	15	2	2	3	2	1	10
19.		2	2	3	1	2	10	2	2	2	1	1	8
20.		3	3	5	3	3	17	4	3	3	3	1	14

Lampiran 2 Hasil Uji Coba Instrumen Pretest

1. Uji Validitas

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.328	.465*	.518*	.328	.692**
	Sig. (2-tailed)		.158	.039	.019	.158	.001
	N	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.328	1	.214	.383	1.000**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.158		.365	.096	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.465*	.214	1	.832**	.214	.755**
	Sig. (2-tailed)	.039	.365		.000	.365	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.518*	.383	.832**	1	.383	.855**
	Sig. (2-tailed)	.019	.096	.000		.096	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.328	1.000**	.214	.383	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.158	.000	.365	.096		.000
	N	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.692**	.738**	.755**	.855**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.885	6

3. Uji Taraf Kesukaran Soal

		Statistics				
		X1	X2	X3	X4	X5
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.4500	2.6000	4.1500	2.3000	2.6000

$$X1 = \frac{2.450}{5} = 0.49$$

$$X2 = \frac{2.600}{5} = 0.52$$

$$X3 = \frac{4.150}{5} = 0.83$$

$$X4 = \frac{2.300}{5} = 0.46$$

$$X5 = \frac{2.600}{5} = 0.52$$

4. Uji Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	25.7500	14.934	.620	.774
X2	25.6000	14.779	.676	.768
X3	24.0500	14.261	.685	.758
X4	25.9000	13.358	.802	.733
X5	25.6000	14.779	.676	.768
Total	14.1000	4.411	1.000	.813

Lampiran 3 Hasil Uji Coba Instrumen Posttest

1. Uji Validitas

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.327	.343	.057	.191	.672**
	Sig. (2-tailed)		.159	.139	.810	.419	.001
	N	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.327	1	.426	.216	.480*	.771**
	Sig. (2-tailed)	.159		.061	.360	.032	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.343	.426	1	.254	-.009	.596**
	Sig. (2-tailed)	.139	.061		.281	.972	.006
	N	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.057	.216	.254	1	.214	.526*
	Sig. (2-tailed)	.810	.360	.281		.365	.017
	N	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.191	.480*	-.009	.214	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.419	.032	.972	.365		.007
	N	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.672**	.771**	.596**	.526*	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006	.017	.007	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.784	6

3. Uji Taraf Kesukaran Soal

Statistics						
		X1	X2	X3	X4	X5
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.4500	2.0000	2.4500	2.1500	1.4500

$$X1 = \frac{2.450}{5} = 0.49$$

$$X2 = \frac{2.000}{5} = 0.40$$

$$X3 = \frac{4.450}{5} = 0.49$$

$$X4 = \frac{2.150}{5} = 0.43$$

$$X5 = \frac{1.450}{5} = 0.29$$

4. Uji Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	18.5500	14.366	.533	.703
X2	19.0000	14.421	.688	.682
X3	18.5500	16.366	.511	.730
X4	18.8500	16.134	.399	.737
X5	19.5500	16.050	.479	.728
Total	10.5000	4.684	1.000	.612

Lampiran 4 Daftar Nilai Angket Minat Belajar Siswa

Perolehan Nilai Angket Sebelum dilakukan Perlakuan dengan pembelajaran menggunakan Media Sosial TikTok

No	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Skor	Nilai
1.	S1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	49	61,25
2.	S2	2	1	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	1	1	3	54	67,5
3.	S3	2	1	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	2	3	1	1	2	45	56,25
4.	S4	1	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	55	68,75
5.	S5	1	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	56	70
6.	S6	1	3	2	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	1	56	70
7.	S7	1	4	4	4	1	3	3	2	4	1	4	4	1	3	3	4	2	3	3	1	55	68,75
8.	S8	3	1	2	4	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	50	62,5
9.	S9	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	64	80
10.	S10	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	1	2	62	77,5
11.	S11	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	55	68,75
12.	S12	4	4	4	4	3	1	2	1	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	1	3	59	73,75
13.	S13	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	2	55	68,75
14.	S14	4	2	3	1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	1	2	2	2	2	55	68,75
15.	S15	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	1	2	3	1	2	3	2	50	62,5
16.	S16	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	1	2	2	1	3	3	2	57	71,25
17.	S17	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	60	75
18.	S18	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	63	78,75
19.	S19	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	64	80
20.	S20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	69	86,25

Perolehan Nilai Angket Setelah diberikan Perlakuan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Sosial TikTok

No	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Skor	Nilai
1.	S1	3	2	2	1	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	51	63,75
2.	S2	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	56	70
3.	S3	2	3	4	4	1	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	51	63,75
4.	S4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	56	70
5.	S5	3	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	65	81,25
6.	S6	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	71,25
7.	S7	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	63	78,75
8.	S8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	57	71,25
9.	S9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	66	82,5
10.	S10	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	3	3	4	4	60	75
11.	S11	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	49	61,25
12.	S12	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	65	81,25
13.	S13	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	70	87,5
14.	S14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	50	62,5
15.	S15	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	60	75
16.	S16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74	92,5
17.	S17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	59	73,75
18.	S18	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	71	88,75
19.	S19	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	72	90
20.	S20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	74	92,5

Lampiran 5 Deskripsi Data Angket Minat Belajar Siswa

1. Angket Sebelum Perlakuan

Statistics

Pretest

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		70.8125
Median		69.3750
Mode		68.75
Std. Deviation		7.31431
Variance		53.499
Range		30.00
Minimum		56.25
Maximum		86.25
Sum		1416.25

2. Angket Setelah Perlakuan

Statistics

Posttest

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		76.6250
Median		75.0000
Mode		63.75 ^a
Std. Deviation		10.14776
Variance		102.977
Range		31.25
Minimum		61.25
Maximum		92.50
Sum		1532.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Angket

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error
Angket	Pretest	Mean	56.6500	1.30842
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	53.9114	
		Upper Bound	59.3886	
		5% Trimmed Mean	56.6111	
		Median	55.5000	
		Variance	34.239	
		Std. Deviation	5.85145	
		Minimum	45.00	
		Maximum	69.00	
		Range	24.00	
		Interquartile Range	7.25	
		Skewness	.140	.512
		Kurtosis	.007	.992
	Posttest	Mean	61.3000	1.81529
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	57.5006	
		Upper Bound	65.0994	
		5% Trimmed Mean	61.2778	
		Median	60.0000	
		Variance	65.905	
		Std. Deviation	8.11821	
		Minimum	49.00	
		Maximum	74.00	
		Range	25.00	
		Interquartile Range	13.00	
		Skewness	.125	.512
		Kurtosis	-1.134	.992

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	Pretest	.144	20	.200*	.968	20	.715
	Posttest	.114	20	.200*	.942	20	.258

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Angket	Based on Mean	3.692	1	38	.062
	Based on Median	3.056	1	38	.089
	Based on Median and with adjusted df	3.056	1	37.363	.089
	Based on trimmed mean	3.696	1	38	.062

Lampiran 7 Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siswa

No	Siswa	PRETEST							POSTTEST						
		X1	X2	X3	X4	X5	Total	Nilai	X1	X2	X3	X4	X5	Total	Nilai
1.	S1	2	3	2	2	3	12	48	2	3	3	4	2	14	56
2.	S2	3	2	3	2	3	13	52	4	4	4	4	2	18	72
3.	S3	2	2	2	3	2	11	44	3	2	2	4	3	14	56
4.	S4	3	3	3	2	3	14	56	4	5	4	4	2	19	76
5.	S5	3	3	2	3	3	14	56	5	4	4	4	2	19	76
6.	S6	2	3	3	2	3	13	52	4	4	4	4	1	17	68
7.	S7	3	2	3	3	3	14	56	4	4	5	5	4	22	88
8.	S8	2	2	3	2	3	12	48	4	3	4	4	4	19	76
9.	S9	3	3	3	3	2	14	56	5	4	4	4	4	21	84
10.	S10	3	3	3	3	3	15	60	5	4	4	4	3	20	80
11.	S11	2	2	2	2	3	11	44	3	4	3	4	2	16	64
12.	S12	3	3	3	3	3	15	60	5	4	4	5	2	20	80
13.	S13	3	3	4	3	3	16	64	4	5	5	4	3	21	84
14.	S14	2	2	2	2	2	10	40	4	2	3	3	3	15	60
15.	S15	3	4	3	3	3	16	64	5	5	5	4	3	22	88
16.	S16	4	3	3	3	3	16	64	5	5	4	5	4	23	92
17.	S17	2	3	2	3	2	12	48	3	3	4	4	2	16	76
18.	S18	3	3	3	2	3	14	56	4	5	4	4	3	20	88
19.	S19	3	3	3	3	2	14	56	5	4	5	4	4	22	92
20.	S20	2	3	3	2	3	13	52	4	4	4	5	3	20	92

Lampiran 8 Deskripsi Data Pretest dan Posttest

Statistics

		Posttest	Pretest
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		75.2000	53.8000
Std. Error of Mean		2.36821	1.54851
Median		78.0000	56.0000
Mode		80.00	56.00
Std. Deviation		10.59096	6.92516
Variance		112.168	47.958
Range		36.00	24.00
Minimum		56.00	40.00
Maximum		92.00	64.00
Sum		1504.00	1076.00

Lampiran 9 Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error
Angket	Pretest	Mean	56.4000	1.80991
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	52.6118	
		Upper Bound	60.1882	
		5% Trimmed Mean	56.4444	
		Median	56.0000	
		Variance	65.516	
		Std. Deviation	8.09418	
		Minimum	40.00	
		Maximum	72.00	
		Range	32.00	
		Interquartile Range	11.00	
		Skewness	.146	.512
		Kurtosis	-.312	.992
	Posttest	Mean	77.0000	2.68916
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	71.3715	
		Upper Bound	82.6285	
		5% Trimmed Mean	77.3333	
		Median	76.0000	
		Variance	144.632	
		Std. Deviation	12.02629	
		Minimum	56.00	
		Maximum	92.00	
		Range	36.00	
		Interquartile Range	18.00	
		Skewness	-.448	.512
		Kurtosis	-.819	.992

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	Pretest	.157	20	.200*	.966	20	.664
	Posttest	.167	20	.146	.910	20	.063

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Angket	Based on Mean	2.571	1	38	.117
	Based on Median	2.392	1	38	.130
	Based on Median and with adjusted df	2.392	1	32.756	.132
	Based on trimmed mean	2.638	1	38	.113

Lampiran 10 Uji Hipotesis Paired Sample T Test

1. Uji Hipotesis Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajr Siswa

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56.6500	20	5.85145	1.30842
	Posttest	61.3000	20	8.11821	1.81529

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	.677	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences						
					95% Confidence Interval			
			Std.	Std. Error	of the Difference			Sig. (2-
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-4.65000	5.98485	1.33825	-7.45100	-1.84900	-3.475	19
								.003

2. Uji Hipotesis Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Hasil Belajar Siswa

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56.4000	20	8.09418	1.80991
	Posttest	77.0000	20	12.02629	2.68916

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56.4000	20	8.09418	1.80991
	Posttest	77.0000	20	12.02629	2.68916

Paired Samples Test

		Paired Differences							
			Std.	Std. Error	95% Confidence Interval of				Sig. (2-
		Mean	Deviation	Mean	the Difference		t	df	tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-20.60000	12.39864	2.77242	-26.40274	-14.79726	-7.430	19	.000

PERANGKAT MATEMATIKA FASE D

SMPN. 3 MUARASIPONGI

A. Informasi Umum

Kode Modul	MATEMATIKA.D.VIII
Kelas/Fase Capaian	VIII
Satuan Pendidikan	SMPN. 3 Muarasipongi
Guru Bidang Studi	Sukri Alhamdi
Elemen/Topik	Statistika
Alokasi Waktu	270 Menit (45x7)
Pertemuan Ke-	1-3
Profil Pelajar Pancasila	Kreatif, Bernalar Kritis, dan Mandiri
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Reguler/tipikal
Mode Pembelajaran	Tatap Muka
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data menggunakan tabel frekuensi serta menentukan mean, median, dan modus dalam konteks kehidupan sehari-hari.

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi data dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyusun tabel frekuensi.
3. Menghitung mean, median, dan modus.
4. Menyajikan hasil pembelajaran melalui video TikTok edukatif.
5. Menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar matematika.

Profil Pelajar Pancasila

Bernalar kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong.

Pertemuan Pertama (2x40)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Aktivitas Guru 1. Membuka pembelajaran dengan salam dan doa 2. Mengecek kehadiran dan kesiapan	Aktivitas Siswa: 1. Menjawab salam dan mengikuti doa. 2. Menyimak apersepsi dan	10 Menit

	belajar siswa. 3. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sederhana terkait data dalam kehidupan sehari-hari (misalnya hobi, tinggi badan, atau nilai ulangan). 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan bahwa pembelajaran akan memanfaatkan media sosial TikTok sebagai media belajar. 5. Menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menjelaskan manfaat materi statistika dalam kehidupan nyata.	menjawab pertanyaan guru. 3. Mendengarkan tujuan pembelajaran dan penjelasan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran.	
Kegiatan Inti	Aktivitas Guru 1. Menayangkan video TikTok edukatif singkat yang menampilkan contoh data dalam kehidupan sehari-hari. 2. Mengajukan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal siswa terkait pengertian data. 3. Menjelaskan konsep dasar statistika, meliputi pengertian data dan contoh data. 4. Membagi siswa ke dalam kelompok kecil. 5. Memberikan arahan kepada siswa untuk mengumpulkan data nyata dari lingkungan kelas. 6. Membimbing dan mengamati keaktifan siswa selama proses diskusi kelompok.	Aktivitas Siswa: 1. Menyimak dan mengamati video TikTok yang ditampilkan. 2. Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pendapat. 3. Berdiskusi dalam kelompok untuk mengumpulkan data yang telah ditentukan. 4. Mencatat data hasil pengumpulan sebagai bahan pembelajaran selanjutnya.	60 Menit
Penutup	Aktivitas Guru: 1. Mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Memberikan penguatan terhadap konsep dasar statistika. 3. Melakukan refleksi singkat tentang proses pembelajaran.	Aktivitas Siswa: 1. Menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran. 2. Mengungkapkan kesan atau kendala selama pembelajaran.	10 Menit

Pertemuan Kedua (2x40)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Aktivitas Guru: 1. Membuka pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Menayangkan video TikTok edukatif yang berisi penyajian data dan perhitungan mean, median, dan modus. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Aktivitas Siswa: 1. Menyimak penjelasan guru. 2. Mengamati video TikTok yang ditampilkan	10 Menit
Kegiatan Inti	Aktivitas Guru: 1. Guru menjelaskan pengertian mean, median, dan modus beserta Menjelaskan cara menyusun tabel frekuensi dari data. 2. Menjelaskan konsep dan rumus mean, median, dan modus. 3. Memberikan contoh perhitungan menggunakan data nyata siswa. 4. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok. 5. Memberikan klarifikasi apabila terdapat kesalahan konsep.	Aktivitas Siswa: 1. Menyusun data ke dalam tabel frekuensi secara berkelompok. 2. Menghitung mean, median, dan modus dari data yang dimiliki. 3. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 4. Menanggapi presentasi kelompok lain.	60 Menit
Penutup	Aktivitas Guru: 1. Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa. 2. Menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Melakukan refleksi pembelajaran.	Aktivitas Siswa: 1. Menyampaikan kembali poin penting pembelajaran. 2. Menyimak penguatan dari guru.	10 Menit

Pertemuan Ketiga (2x40)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Aktivitas Guru: 1. Membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi singkat. 2. Menjelaskan tujuan kegiatan pembuatan video TikTok edukatif. 3. Menyampaikan kriteria penilaian video.	Aktivitas Siswa: 1. Menyimak penjelasan guru. 2. Mempersiapkan diri untuk kegiatan pembuatan video.sebelumnya	10 Menit
Kegiatan Inti	Aktivitas Guru: 1. Menampilkan contoh video TikTok edukatif sebagai referensi. 2. Membimbing siswa dalam menyusun alur video pembelajaran. 3. Mengawasi proses pembuatan video dan memastikan ketepatan konsep. 4. Memberikan arahan dan umpan balik selama proses berlangsung.	Aktivitas Siswa: 1. Menyusun konsep dan alur video TikTok edukatif. 2. Membuat video yang memuat penyajian data, perhitungan mean, median, dan modus. 3. Mengunggah atau menampilkan video sesuai arahan guru.	60 Menit
Penutup	Aktivitas Guru: 1. Guru memilih beberapa video TikTok edukatif hasil karya 2. Menampilkan beberapa video hasil karya siswa. 3. Memberikan evaluasi dan penguatan konsep. 4. Menutup pembelajaran dengan refleksi dan motivasi.	Aktivitas Siswa: 1. Memberikan tanggapan terhadap video yang ditampilkan. 2. Menyampaikan refleksi dan pengalaman belajar.	10 Menit

Penilaian (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan)

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap a. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. b. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Pengamatan selama kegiatan Belajar	Catatan dalam Jurnal guru

Pengetahuan Menyelesaikan pretest dan posttest yang disediakan	Penilaian berdasarkan butir soal	Rubrik penilaian Tugas individu
Keterampilan/Minat Belajar Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan menganalisis distribusi data dan menyajikannya.	Angket	Rubrik penilaian Presentasi
		Daftar ceklis Indikator Angket

Mengetahui,

Kepada Sekolah SMPN. 3 Muarasipongo

Muarasipongi, 2026
Guru Matematika/Peneliti

Filsyandra
NIP. 196601011995121003

Sukri Alhamdi
NIM. 2220200055

Lampiran 12 Angket Pretest Minat Belajar Matematika

ANGKET PRETEST MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti pelajaran matematika.				
2	Saya merasa gembira ketika guru mengajar matematika.				
3	Saya tidak merasa bosan saat belajar matematika.				
4	Saya merasa nyaman mengikuti pembelajaran matematika.				
5	Matematika merupakan salah satu pelajaran yang saya sukai.				
6	Saya tertarik mempelajari materi matematika yang baru.				
7	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi matematika.				
8	Saya penasaran untuk menyelesaikan soal matematika yang sulit.				
9	Saya tertarik mencari informasi tambahan tentang matematika.				
10	Saya bersemangat ketika belajar matematika.				
11	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran matematika berlangsung.				
12	Saya fokus saat mengerjakan soal-soal matematika.				
13	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik selama pelajaran matematika.				
14	Saya mencatat materi penting yang dijelaskan guru.				
15	Saya berkonsentrasi selama mengikuti pelajaran matematika.				
16	Saya aktif bertanya ketika mengalami kesulitan dalam matematika.				
17	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
18	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran matematika.				
19	Saya mengerjakan tugas matematika tepat waktu.				
20	Saya berusaha menyelesaikan setiap latihan matematika dengan sungguh-sungguh.				

Lampiran 13 Angket Posttest Minat Belajar Siswa

ANGKET POSTTEST MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang belajar matematika ketika menggunakan media TikTok.				
2	Pembelajaran statistika menjadi lebih menarik dengan bantuan video TikTok.				
3	Saya merasa bosan belajar statistika walaupun menggunakan media TikTok.				
4	Saya menikmati pembelajaran matematika yang menggunakan TikTok sebagai media belajar.				
5	Penggunaan TikTok tidak membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan bagi saya.				
6	Saya lebih fokus memperhatikan materi statistika saat pembelajaran menggunakan TikTok.				
7	Video TikTok membantu saya memahami penjelasan materi statistika.				
8	Saya memperhatikan langkah-langkah perhitungan mean, median, dan modus dalam video TikTok.				
9	Saat pembelajaran menggunakan TikTok, saya tetap sulit memperhatikan materi yang dijelaskan.				
10	Saya tidak terlalu memperhatikan materi statistika dalam video TikTok.				
11	Saya tertarik mempelajari statistika ketika pembelajaran menggunakan TikTok.				
12	Saya ingin belajar matematika lagi jika menggunakan media TikTok.				
13	Penggunaan TikTok mendorong saya untuk lebih tertarik belajar matematika.				
14	Saya merasa pembelajaran statistika melalui TikTok tidak terlalu penting untuk dipelajari.				
15	Saya kurang tertarik mempelajari statistika meskipun menggunakan TikTok.				
16	Saya lebih aktif dalam pembelajaran statistika ketika menggunakan TikTok.				
17	Saya tidak termotivasi untuk memahami materi statistika melalui video TikTok.				
18	Saya berusaha menyelesaikan tugas statistika dengan sungguh-sungguh karena menggunakan TikTok.				
19	Saya merasa kurang percaya diri untuk terlibat dalam pembelajaran menggunakan TikTok.				
20	Pembelajaran matematika menggunakan TikTok meningkatkan motivasi belajar saya.				

Lampiran 14 Soal Pretest Hasil Belajar Siswa

PRETEST MATERI STATISTIKA KELAS VIII SMPN. 3 MUARASIPONGI

1. Seorang pelatih atletik sekolah sedang mengevaluasi hasil tes waktu lari 200 meter siswa kelas VIII untuk menentukan kelompok latihan yang sesuai. Hasil tes kemudian dikelompokkan ke dalam interval waktu (dalam detik) berikut:

21–26 detik sebanyak 5 siswa

27–32 detik sebanyak 16 siswa

33–38 detik sebanyak 8 siswa

39–44 detik sebanyak 3 siswa

45–50 detik sebanyak 4 siswa

Pelatih ingin melihat penyebaran kemampuan siswa melalui diagram histogram agar dapat mengambil keputusan latihan dengan lebih tepat. Berdasarkan data tersebut:

- a. Buatlah histogram yang sesuai dengan data di atas.
 - b. Jika pelatih ingin memilih siswa dengan kemampuan lari tercepat, kelompok interval manakah yang menjadi perhatian utama? Jelaskan alasanmu.
2. Diketahui data nilai ulangan Matematika dari 6 orang siswa sebagai berikut: 65, 70, 75, 80, 70, 85
 - a. Tuliskan data tersebut dalam bentuk data yang telah diurutkan.
 - b. Tentukan nilai tertinggi dan nilai terendah dari data tersebut.
 3. Perhatikan gambar dibawah!

Nilai	4	5	6	7	8	9	10
f	3	5	12	19	15	5	4

Tentukan median dari data diatas!

4. Perhatikan data nilai ulangan Matematika berikut: 6, 8, 7, 6, 9, 8, 6.

Seorang guru menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih memperoleh nilai tertentu

sehingga perlu dilakukan evaluasi pembelajaran.

- a. Tentukan nilai yang memiliki frekuensi kemunculan paling banyak pada data tersebut disertai alasanmu.
 - b. Dalam statistika, nilai yang paling sering muncul memiliki istilah khusus. Sebutkan istilah tersebut dan jelaskan fungsinya dalam menganalisis suatu data.
5. Rata-rata nilai ulangan Matematika dari 5 siswa adalah 78. Jika nilai empat siswa berturut-turut adalah 70, 75, 80, dan 85, tentukan nilai siswa kelima dan jelaskan langkah penyelesaiannya

Lampiran 15 Soal Posttest Hasil Belajar Siswa

**POSTTEST MATERI STATISTIKA KELAS VIII
SMPN. 3 MUARASIPONGI**

1. Seorang guru Matematika mencatat hasil nilai ulangan harian siswa kelas VIII sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Nilai siswa kemudian dikelompokkan ke dalam interval berikut:

Interval Nilai	Banyak Siswa
50–59	4 siswa
60–69	10 siswa
70–79	14 siswa
80–89	8 siswa
90–99	4 siswa

Berdasarkan data tersebut:

- Gambarlah histogram dari data nilai siswa di atas.
- Hitunglah rata-rata nilai ulangan siswa berdasarkan data pada tabel.

2. Perhatikan tabel berikut!

Nilai Ujian	Frekuensi
21 - 30	1
31 - 40	1
41 - 50	x
51 – 60	9
61 - 70	y
71 – 80	6
81 - 90	2

Perhatikan tabel diatas!

Siswa yang dinyatakan lulus jika nilai ujiannya lebih besar dari 60. Jika banyaknya peserta ujian ada 30 orang dan yang lulus 16 orang, maka nilai dari xy.

3. Perhatikan Tabel dibawah!

Nilai Ujian	Frekuensi
66 - 70	2
71 - 75	5
76 - 80	3
81 - 85	8
86 - 90	P
91 - 95	3
96 - 100	1

Diberikan data nilai hasil ulangan Matematika seperti disajikan pada tabel di samping.

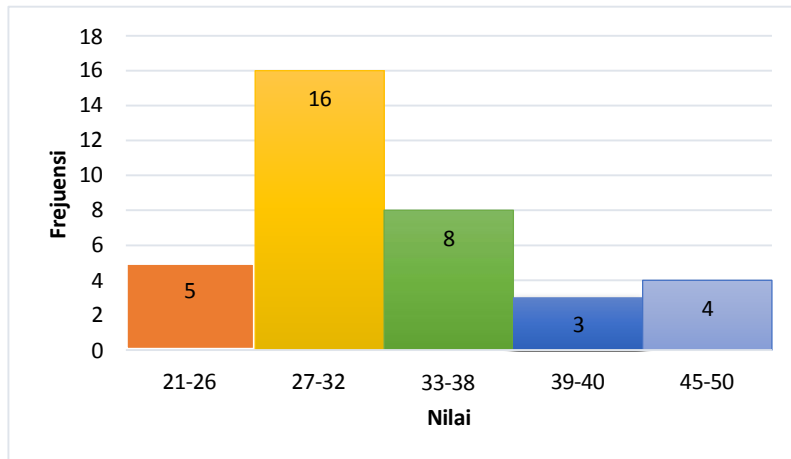
Jika diketahui nilai modus untuk data di atas adalah 87,5. Berapa banyaknya siswa yang mengikuti ujian Matematika?

4. Sekumpulan data tinggi badan siswa memiliki selisih antara nilai tertinggi dan terendah sebesar 22 cm. Jika seluruh data ditambah 8 cm, berapakah jangkauan data yang baru? Jelaskan.
5. Data hasil pengukuran berat badan suatu kelompok siswa memiliki jangkauan 18 kg. Jika setiap data dikalikan dengan 2, tentukan jangkauan data yang baru dan jelaskan prosesnya.

Lampiran 16 Kunci Jawaban Pretest

KUNCI JAWABAN PRETEST

1.



Kelompok interval yang menjadi perhatian utama adalah 21–26 detik karena, dalam perlombaan lari, waktu yang lebih kecil menunjukkan kemampuan yang lebih baik dan siswa pada interval tersebut memiliki catatan waktu tercepat sehingga berpotensi dipilih sebagai atlet sekolah.

2. Nilai Ulangan : 65, 70, 75, 80, 70, 85

- Urutan data : 65, 70, 70, 75, 80, 85
- Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65

3.

Nilai	4	5	6	7	8	9	10
f	3	5	12	19	15	5	4

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
4	3	3
5	5	8
6	12	20
7	19	39
8	15	54

Frekuensi kumulatif : 63

Nilai tengah berada di frekuensi 31, 5

Maka median : 7

4. a.

9	5	59
10	4	63

 Nilai yang memiliki frekuensi kemunculan paling banyak adalah 6.

Pada data 6, 8, 7, 6, 9, 8, 6:

Nilai 6 muncul sebanyak 3 kali

Nilai 8 muncul sebanyak 2 kali

Nilai 7 muncul sebanyak 1 kali

Nilai 9 muncul sebanyak 1 kali

Karena nilai 6 muncul paling banyak dibanding nilai lainnya, maka nilai tersebut merupakan nilai dengan frekuensi tertinggi.

b. Dalam statistika, nilai yang paling sering muncul disebut modus.

Fungsi modus dalam menganalisis data adalah untuk menunjukkan nilai yang paling umum atau paling banyak diperoleh dalam suatu kumpulan data dan membantu mengetahui kecenderungan data.

Pada data tersebut, modulusnya adalah 6, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai 6.

5. Rata – Rata ulangan lima siswa : 78

Jumlah seluruh nilai = $5 \times 78 = 390$

Jumlah empat siswa:

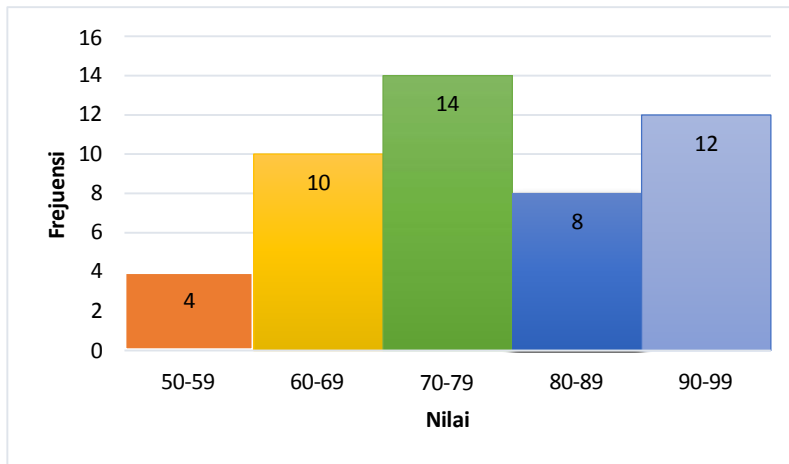
$70 + 75 + 80 + 85 = 310$

Maka Nilai siswa kelima = $390 - 310 = 80$

Lampiran 17 Kunci Jawaban Posttest

KUNCI JAWABAN POSTTEST

1.



Menentukan Rata – Rata

Interval	(f)	(x _i)	(f x _i)
50–59	4	54,5	218
60–69	10	64,5	645
70–79	14	74,5	1043
80–89	8	84,5	676
90–99	4	94,5	378

$$\sum f = 4 + 10 + 14 + 8 + 4 = 40$$

$$\sum fxi = 218 + 645 + 1043 + 676 + 378 = 2960$$

$$\bar{x} = \frac{2960}{40} = 74$$

Jadi, rata-rata nilai siswa adalah 74.

2.

Nilai Ujian	Frekuensi
21 - 30	1
31 - 40	1
41 - 50	x
51 – 60	9

Banyak peserta ujian : 30 siswa

Siswa lulus : 16 siswa

61 - 70	y
71 – 80	6
81 - 90	2

Nilai Lulus : Lebih besar dari 60

Maka Siswa lulus $y + 6 + 2 = 16$

$$y = 16 - 8$$

$$y = 8$$

$$\text{Jumlah siswa } 1 + 1 + x + 9 + y + 6 + 2 = 30$$

$$1 + 1 + x + 9 + 8 + 6 + 2 = 30$$

$$x = 30 - 27$$

$$x = 3$$

3. Perhatikan Tabel dibawah!

Nilai Ujian	Frekuensi
66 - 70	2
71 - 75	5
76 - 80	3
81 - 85	8
86 - 90	P
91 - 95	3
96 - 100	1

Nilai modus : 87, 5

Nilai modus = 87,5, sehingga berada pada kelas 86–90.

Maka:

Kelas modus = 86–90

Frekuensi kelas modus = P

$$\text{Maka } M_0 = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \times P$$

Keterangan :

L = tepi bawah kelas modus

$d_1 = fm - f$ sebelumnya

$d_2 = fm - f$ sesudahnya

p = panjang kelas

$$M0 = L + \frac{d1}{d1+d2} \times P$$

$$87.5 = 85.5 + \frac{p - 8}{(p - 8) + (p - 3)} \times 5$$

$$2 = \frac{p - 8}{2p - 11} \times 5$$

$$\frac{2}{5} = \frac{p - 8}{2p - 11}$$

$$2(2p - 11) = 5(p - 8)$$

$$4p - 22 = 5p - 40$$

$$-22 + 40 = 5p - 4p$$

$$18 = p$$

Maka jumlah siswa yang mengikuti ujian Matematika : $2 + 5 + 3 + 8 + 18 + 3 + 1 = 40$

4. Diketahui bahwa selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah (jangkauan data) adalah 22 cm.

Jika seluruh data ditambah 8 cm, maka:

Nilai tertinggi bertambah 8 cm

Nilai terendah juga bertambah 8 cm

Sehingga selisih antara nilai tertinggi dan terendah tetap sama, karena kedua nilai bertambah dengan jumlah yang sama.

$$\begin{aligned} \text{Jangkauan baru} &= (\text{nilai tertinggi} + 8) - (\text{nilai terendah} + 8) \\ &= (\text{nilai tertinggi}) - (\text{nilai terendah}) \\ &= 22 \text{ cm} \end{aligned}$$

Maka Jangkauan data yang baru tetap 22 cm.

Menambahkan bilangan yang sama pada seluruh data tidak mengubah jangkauan, karena selisih antara nilai tertinggi dan terendah tetap sama.

5. Diketahui jangkauan awal data berat badan adalah 18 kg.

Jika setiap data dikalikan dengan 2, maka:

Nilai tertinggi dikalikan 2

Nilai terendah juga dikalikan 2

Jangkauan data merupakan selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah, sehingga:

$$\begin{aligned}\text{Jangkauan baru} &= (2 \times \text{nilai tertinggi}) - (2 \times \text{nilai terendah}) \\ &= 2 \times (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\ &= 2 \times 18 = 36 \text{ kg}\end{aligned}$$

Maka Jangkauan data yang baru adalah 36 kg. Jika seluruh data dikalikan dengan suatu bilangan, maka jangkauan data juga akan dikalikan dengan bilangan tersebut.

Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1273 /Un.28/E.4a/TL.00.9/05 /2026

20 Mei 2026

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMP N 3 Muarasipongi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sukri Alhamdi
NIM : 2220200055
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Alamat : Dusun Rantololo

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP N 3 Muarasipongi"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.mulai dari tanggal 18 Mei 2026 s/d 01 Juni 2026

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Nasrul Halim Hasibuan,S.Ag.,M.A.P.
NIP 19720829 200003 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 MUARASIPONGI



Sibinail, 02 Juni 2026

Nomor : 424/033/SMPN.03/2026
Lamp : -
Hal : Izin Riset Penyelesaian Skripsi

Kepada
Yth : Bapak Kepala Bagian Tata Usaha
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di

Tempat

Dengan Hormat,
Sesuai dengan Surat No : 2273/Un.28/E.4a/TL.00.9/05/2026 tanggal 20 Mei 2026
tentang izin untuk melakukan Riset Penyelesaian Skripsi di SMP Negeri 3 Muara
Sipongi atas nama:

Nama : Sukri Alhamdi
NIM : 2220200055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Alamat : Dusun Rantololo

Dengan ini mengizinkan nam atersebut diatas untuk melaksanakan Riset di SMP
Negeri 3 Muara Sipongi dengan judul Skripsi:

**"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP N 3
MUARA SIPONGI"**

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala SMP Negeri 3 Muara Sipongi



ADEK FITRIANI, S.Pd
NIP. 197908212022212014